IMPLEMENTASI AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH PADA LAZISNU MWC NU KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD FAIQURROSYAD
NIM: 17520026

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2021

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH PADA LAZISNU MWC NU KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

SKRIPSI

Diajuakan kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

MUHAMMAD FAIQURROSYAD
NIM: 17520026

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH PADA LAZISNU MWC NU KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Oleh

MUHAMMAD FAIQURROSYAD

NIM: 17520026

Telah disetujui pada tanggal 23 Maret 2021

Dosen Pembimbing,

Fadlil Abdani, SE., MA
NIP. 19930702 201903 1 009

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE, M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

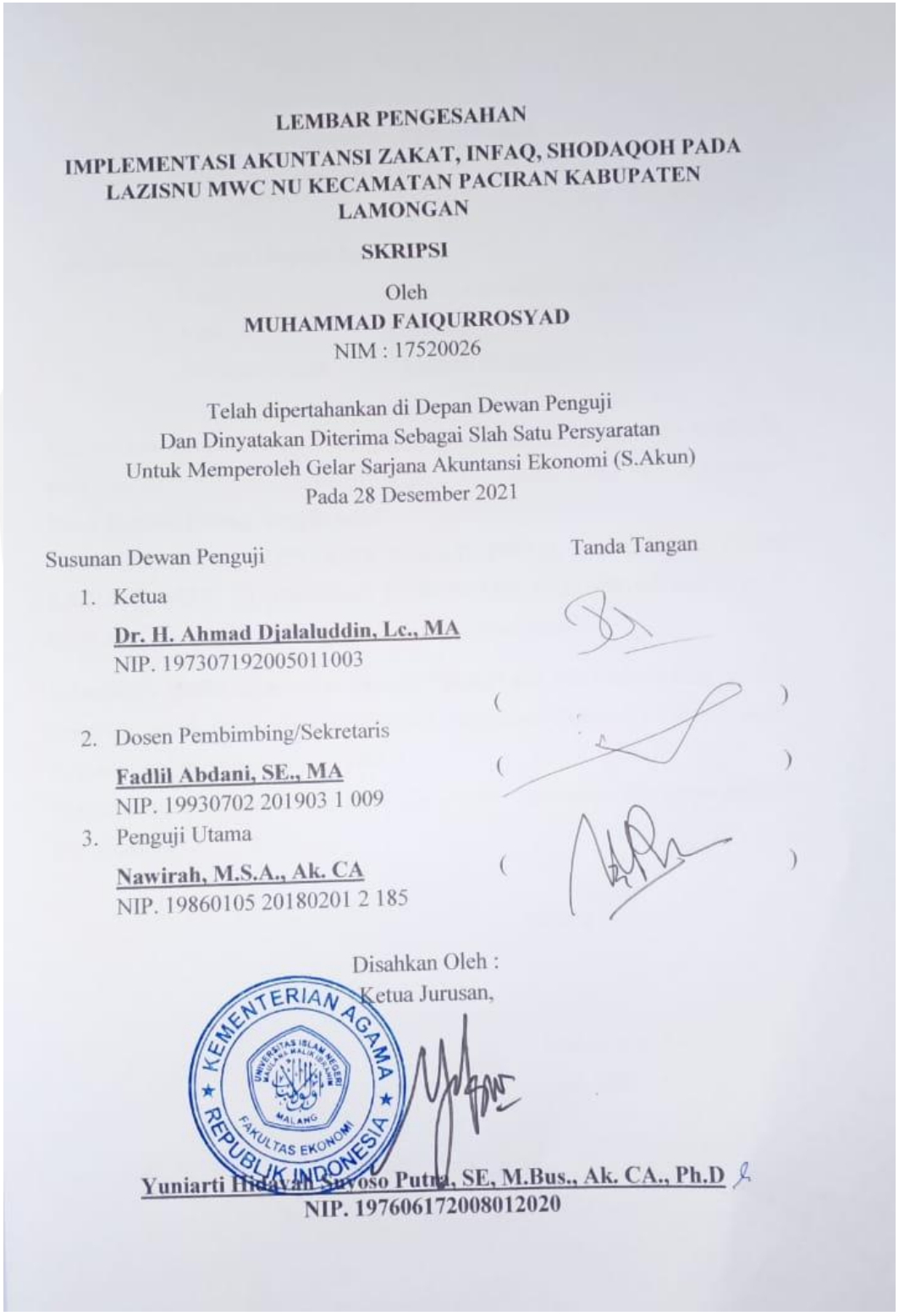

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH PADA LAZISNU MWC NU KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD FAIQURROSYAD

NIM : 17520026

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Slah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Ekonomi (S.Akun)
Pada 28 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji — Tanda Tangan

1. Ketua
   Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA
   NIP. 197307192005011003 ( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
   Fadlil Abdani, SE., MA
   NIP. 19930702 201903 1 009 ( )
3. Penguji Utama
   Nawirah, M.S.A., Ak. CA
   NIP. 19860105 20180201 2 185 ( )

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan,

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE, M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama	: Muhammad Faiqurrosyad
NIM	: 17520026
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

IMPLEMENTASI AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH PADA LAZIZNU MWC NU PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 2021

Muhammad Faiqurrosyad

NIM 17520026

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Bissmillahirrahmanirrahim saya limpahkan kehadirat Allah yang sudah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta berkatnya saya bisa menyelesaikan karya saya yang sederhana ini:

Karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada seluruh keluarga terutama orang tua yang senantiasa mendoakan dan mensupport untuk menyelesaikan studi saya dan tak lupa kepada orang-orang yang telah banyak membantu saya terutama kepada teman-teman semua yang tidak dapat peneliti sebut namanya satu-persatu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

(SAJERUNING SUKO KUDU ELING LAN WASPODO)

(SEHEBAT- HEBATNYA MANUSIA HARUS INGAT SANG MAHA KUASA DAN HARUS TETAP WASPADA, KARENA TEMPAT MANUSIA HANYA KESALAHAN, LUPA)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul : "Implementasi Akuntansi Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Laziznu MWC NU Paciran"

Dan tidak lupa pula shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah membawa umatnya dari jaman jahiliyah sampai jaman terang-benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua Orangtua terncinta saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra,SE., M.Bus., Ak. CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Zuraidah, SE., MSA sebagai dosen wali yang telah membimbing penulis selama perkuliahan di Jurusan Akuntansi..
6. Bapak Fadlil Abdani, SE., MA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Kepada Teman-teman pojok peradaban yang membantu danmemberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Kepada teman-teman pencak silat pagar nusa malang yan membantu mensupport dalam menyelesaikan skripsi
10. Kepada teman-teman seperjuangan fakultas Ekonomi yang senantiasa mensupport dan menghibur dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua orang yang ikut serta dan tak bisa saya sebutkan namanya semuanya. Saya benar-benar ucapkan terimakasih.

Didalam kepenulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, dengan kerendahan hati penulis berharap ada yang memberikan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan kepenulisan peneliti. Peneliti juga ingin agar hasilnya nanti bisa bermanfaat bagi semuanya.

Malang, 2021

Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu 7
2.2 Kajian Teoritis 14
2.3 Infaq dan Shodaqoh 18
2.4 Akuntansi Syariah 22
2.5 Laporan Keuangan PSAK 109 25
2.6 Kerangka Berfikir 35
BAB III METODE PENELITIAN 37
2.7 Jenis Penelitian 37
2.8 Lokasi Penelitian 37
2.9 Subyek Penelitian 37
2.10 Data dan Jenis 38
2.11 Teknik Pengumpulan Data 38
2.12 Analisis Data 40
2.13 Uji Keabsahan Data 42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Deskripsi Umum Subyek Penelitian 44
4.2 Pembahasan Penelitian 52
4.3 Laporan Dana Zakat 56
4.4 Laporan Dana Infaq dan Shodaqoh 58
4.5 Laporan posisi keuangan (Neraca) 62
4.6 Laporan Perubahan dana 62
4.7 Laporan Perubahan Aset Kelolaan 64
4.8 Laporan Arus Kas 65
4.9 Catatan Atas Laporan Keuangan 66
BAB V PENUTUP 73
5.1 Kesimpulan 73
5.2 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengelolaan Penelitian Terdahulu pada 2021 7
Tabel 2. 2 Laporan Posisi Keuangan..... 32
Tabel 2. 3 Laporan Perubahan Dana 32
Tabel 2. 4 Kerangka Berfikir 36
Tabel 4. 1 Laporan Perubahan dana 54
Tabel 4. 2 Laporan keuangan infaq dan shodaqoh..... 59
Tabel 4. 3 Laporan Posisi keuangan 62
Tabel 4. 4 Laporan perubahan dana 62
Tabel 4. 5 Laporan perubahan aset kelolaan 64
Tabel 4. 6 Laporan arus kas 65
Tabel 4. 7 Catatan atas laporan keuangan 66
Tabel 4. 8 Analisis Penerapan PSAK 109..... 68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Skema Model Interaktif 41
Gambar 3. 2 Triangulasi Uji Keabsahan 43
Gambar 4. 1 Struktural Kepengurusan MWC NU Paciran 47
Gambar 4. 2 Struktural Manajemen Laziznu MWC NU Paciran 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara 77
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Ketua LAZIZNU MWC NU Paciran 79
Lampiran 3 Dokumentasi Pengurus LAZIZNU MWC NU Paciran 80
Lampiran 4 Rapat Koordinasi LAZIZNU MWC NU Paciran 81
Lampiran 5 Perhitungan Kaleng Infaq dan Shodaqoh Salah Satu Ranting 82
Lampiran 6 Bukti Konsultasi 83
Lampiran 7 Biodata Peneliti 84

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Muhammad Faiqurrosyad. 2021. "Implementasi Akuntansi Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Di LAZISNU MWC NU Paciran Kabupaten Lamongan". Skripsi. Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Bapak Fadlil Abdani, SE., MA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian standard akuntansi keuangan PSAK No. 109, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untu diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya, adapun infaq dan shodaqoh juga seharusnya dikeluarkan sesuai dengan kemapuan.

Masalah penelitian ini terdapat pada LAZIZNU MWC NU PACIRAN yaitu laporan penerimaan dana serta penyalurannya pada tahun 2020 atas tidak adanya penerapan PSAK 109, metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan jenis data atau bisa disebut kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis deskriptif analitik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LAZIZNU MWC NU PACIRAN belum menyajikan laporan keuangan sensuai standard AKUNTANSI keuangan PSAK 109. Adapun dari hasil sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pengolaannya, bahwa ada kendala dari faktor internal maupun eksternal yang berasal dari sumber daya manusia dalam ilmu pngetahuannya yang belum mampu menerapkan laporan keuangan sesuai PSAK 109. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah PSAK 109.

Kata kunci: Akuntansi Zakat, Infaq, Shodaqoh, PSAK 109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Muhammad Faiqurrosyad. 2021. "Implementation of Zakat, Infaq and Shodaqoh Accounting at LAZISNU MWC NU Paciran, Lamongan Regency". Essay. Maulana Malik Ibrahim University, Malang.

Pembimbing : Bapak Fadlil Abdani, SE., MA

This study aims to analyze the conformity of financial accounting standards PSAK No. 109, zakat is property that must be issued by muzakki in accordance with sharia provisions to be given to those who are entitled to receive it, while infaq and shodaqoh should also be issued according to ability.

The problem of this research is in the LAZIZNU MWC NU PACIRAN, namely the report on the receipt of funds and their distribution in 2020 for the absence of the application of PSAK 109, the method used is a descriptive approach and the type of data or can be called qualitative.

Data collection techniques carried out in this study were documentation techniques and interview techniques. The data analysis technique used is descriptive analytical technique. From the results of the study, it can be concluded that LAZIZNU MWC NU PACIRAN has not presented financial reports according to the financial ACCOUNTING standards of PSAK 109. As for the results of the management information system in improving its management, that there are constraints from internal and external factors originating from human resources in their knowledge that have not able to apply financial statements in accordance with PSAK 109. The measuring instrument used in this study is PSAK 109.

Keywords: Accounting for Zakat, Infaq, Shodaqoh, PSAK 109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

محمد فئقراشاد (٢٠٢١). " تنفيد محاسبة ولإنفاق والزكاة, في لزيز نهضة العلماء جمعية تمثيلية فرع نهضة العلماء بتشيرن لامونجان".

المشرفة : فضليل العبداني. الماجستير

الكلمات الرئيسية : محاسبة الزكاة ، إنفاق ، صداقه ، PSAK **10 9**

هذا البحث بعنوان تنفيذ محاسبة الزكاة والإنفاق والصدقات في لزيز نهضة العلماء جمعية تمثيلية فرع نهضة العلماء فجيرن, لامونجان. بإستخدام البحث النوعي من خلال نهج البحث الميداني (البحث الميداني) لجمع البيانات, والغرض من ةذه الدراسة هو معرفة كيفية في لزيز نهضة العلماء جمعية تمثيلية فرع نهضة العلماء استراتيجية نهضة العلماء فجيران

في جمع الأموال أومايسمى عادة بجمع الأموال وما هي نتائج هذه الإستراتيجية, وكذلك ماهي العقبات التى تواجه جمع أموال الزكاة والإنفاق والصدقات. نتئج هذه الدراسة, الأولى هي في لزيز نهضة العلماء في فجيرن جمع الأموال بإستخدام طريقتين, وهما طريقة جمع التبرعات المباشرة وطريقة جمع التبرعات غير المباشرة.

والثنى هو أن نتائج تنفيذ الاستراتيجية قد شوهدت إلى أقصى حد في عام واحد, يمكن ل لزيز نهضة العلماء بتثيران الفرعية جمع الأموال من ٤٨٦ ربية. ٧٢٥٠٢٥٥٠ في ٢٠١٩ وفي عام ٢٠٢٠ كان هناك جمع تبرعات من ٤٤٠,١٠٥,٧١٦ ربية ولكنهم مازالوا يعلمون في إدارة إنفاق وصدقة فقط بينما لم تتحقق الزكاة, ثالثا, العوائق التى تواجهها لزيز نهضةالعلماء في تحصيل أموال الزكاة والإنفاق والشدة, وهي من العوامل المثبقطة, وهي عدم معرفة الجمهور بوجوب دفع الزكاة, ولا يزال الناس يستخدمون الثقافة القديمة, أي دفع الزكاة للمسجد والتعليم. المؤسسات وكذلك توزيع أموال الزكاة مباشرة إلى مستحق من قبل مزكي, بحيث يصبح ةذا تحد يا كبير لزيز نهضة العلماء جمعية تمثيلية فرع نهضة العلماء بتشيران لدخول غي إدارة الزكاة.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam zaman globalisasi, tak bisa dipungkiri bahwa kecepatan dan kemudahan dalam mengakses sebuah informasi menjadi primadona tersendiri, termasuk dalam kegiatan ekonomi. Hampir semua lapisan masyarakat di dunia ini khususnya di Indonesia negara tercinta. Menurut salah satu peneliti, yang mebedakan diantara agama islam dan agama adalah ajaran yang terdapat dalam islam tidak hanya berkaitan dengan masalah ibadah, juga terhadapa mengatur permasalahan kehidupan dunia dalam kesehariannya, khusunya ekonomi (Wijaya, 2015). Banyak juga lembaga yang saat ini yang sudah berdiri untuk menampung kebaikan para orang-orang yang ingin menyisihkan sebagian hartanya untuk orang yang membutuhkan. Artinya semakin banyak cara untuk menyalurkan atau membantu masyarakat yang tergolong masih kekurangan dalam hal ekonomi. Dalam ajaran agama islam, kita sebagai umat muslim diajarkan untuk saling tolong menolong dan memudahkan urusan orang lain yang sudah di jelaskan didalam Al-quran potongan surah Al-Maidah ayat 2 firman Allah SWT :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَاۤىِٕرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۤىِٕدَ وَلَآ اٰۤمّ۪يْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗوَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗوَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۘوَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۖوَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۠وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ – ٢

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan mengganggg hewan-hewan kurban dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianc(mu) kepada suatu kaum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena mereka menghalang halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya."

Dengan adanya lembaga ini tidak menutup kemungkinan akan berdampak positif bagi kehidupan masyarakat yang tergolong membutuhkan asupan ekonomi. Dampak positifnya yaitu karena sebagian masyarakat masih banyak masyarakat negara Indonesia khususnya beragama islam dimana kondisi masyarakatnya masih tergolong jauh dari kehidupan ekonomi menengah ke atas setidaknya lembaga ini membantu ekonominya jauh lebih baik dari pada sebelumnya, dengan demikian akan banyak juga masyarakat yang dari ekonominya menengah ke atas ataupun yang sudah di atas akan menyisihkan hartanya dengan berzakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf (Rahman, 2015).

Perintah berzakat bagi orang yang wajib zakat memiliki makna yang lebih luas dari pada sekedar menunaikan kewajiban mengeluarkan 2,5% dari harta kekayaan atau hasil usaha produktif untuk menyantuni kaum yang membutuhkan misalnya kaum dhuafa, yatim piatu, fakir miskin. Zakat juga memiliki pesan moral agar orang-orang kaya selalu menyadari tanggung jawabnya dalam mengupayakan keadilan ekonomi social. Zakat yang berfungsi untuk memebersihkan sebagian hartanya agar dikeluarkan zakatnya serta mengikis sifat pelit dan mememtingkan diri sendori yang merusak sendi-sendi kehdupan masyarakatnya (Anggeriani, 2018).

Penerapan dan pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Mentri Agama Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan UU No 38/1999, yang kemudian di revisi oleh KMA-RI No. 373/2003 dengan keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291/2000 tentang Teknis Pengelolaan Zakat. Keputusan ini dari Menteri Agama secara khusus untuk membebaskan Badan Amil Zakat (BAZ)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), yang dibentuk oleh non-pemerintahan jadi dikhususkan. Dari kedua organisasi atau lembaga fungsi dari keduanya sama yaitu bersifat pengumupul, pendistribusian dan pendayagunaan perolehan zakat (Aufiya, 2016).

Pada tahun 2001 Departemen Agaman RI membentuk Direktorat pengembangan zakat. Peraturan ini menjelaskan tentang ketentuan pengelolaan, pengumpulan, dan pengembangan zakat dan wakaf melalui keputusan Menteri Agama RI No. 1/2001 untuk memperkuat intuisi zakat dan mengoptimalkan pengelolaan zakat. Serta pembinaan disetiap lembaga agar bisa seoptimal mungkin terhadapa kinerja yang ada di peraturan atau SOP dari pusat lembaga zakat dan wakaf. Dan juga pemerintah dari Departemen Agama juga mengakomodasikan pelaksanaan UU No..38/1999 dan KMA No. 373/2003 untuk mengoptimalkan zakat diberbagai daerah, di tingkat desa sampai di tingkat kota (Indrawati, 2015).

Di Indonesia dengan masyarakat yang mayoritas beragama islam, zakat, infaq dan shodaqoh memiliki potensi besar. Dengan potensi tersebut apabila zakat, infaq dan shodaqoh dikelola secara efektif, maka akan menjadi sumber dana yang sangat besar yang dapat didistribusikan sebagai jaminan sosial, sehingga dapat mensejahterakan umat islam dan mendorong pembangunan ekonomi. Untuk mengelola dana zakat, infaq dan shodaqoh supaya efektif terdapat beberapa lembaga yang berfungsi untuk menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana zakat, infaq dan shodaqoh secara maksimal (Syarif, 2019).

sebagian besar lembaga yang mengatur tentang zakat, infaq, dan shadaqoh masih belum menerapkan system manajemen dan akuntansi yang semestinya (Putri and Santoso, 2019). Hal tersebut lebih diutamakan karena ketidaktahuan pengurus atau Amil. Hal ini tentu harus segera dicarikan solusi agar laporan keuangan semakin berkualitas. Karena bagaimana pun, sistem manajemen keuangan dan akuntansi yang baik merupakan salah satu faktor yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pengelola. Secara umum, setiap pencatatan yang digunakan oleh akuntan berpacu kepada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

double entry system dimana pencatatan setiap transaksi penerimaan diimbangi dengan pencatatan sumber penerimaan tersebut. Posisi keseimbangan dalam akuntansi dinyatakan dalam persamaan Aktiva = Pasiva. Lembaga yang mengurus tentang zakat, infaq, dan shadaqoh harus berpedoman pada PSAK Nomor 109 dalam pembuatan laporan keuangan maupun pengakuan.

Untuk mengelola dana zakat, infa, dan shodaqoh supaa efektif terdapat beberapa lembaga yang berfungsi untuk menghimpun atau mengelola dana dan mendistribuskan dana zakat, infaq, dan shodaqoh secara maksimal. Dalai melakukan proses penghimpunan dana ada beberapa strategi yang dilakukan untuk mendapatkan simpatik masyarakat setempat, supaya pendapatan semakin meningkat, sebagai contoh yaitu LAZIZNU MWC NU Paciran kabupaten Lamongan.

Lembaga ini melakukan berbagai metode dalam pergerakan penghimpunan dana, namun lemaga ini baru menerapkan, infaq dan shodaqoh saja, seperti NU CARE, gerakan infaq sejuta ummat dan lain-lain. Oleh karena itu, saya tertarik untuk melakukan kajian penelitian tentanng dimana penerapan akuntansi di Lembaga Amil Zakat, infaq, dan shodaqoh Nahdlatul Ulama' kecamatan paciran yang termasuk lembaga terbesar di kabupaten Lamongan. Dari hal ini, maka peneliti tertarik mengajukan penelitian dengan judul "**Implementasi Akuntansi zakat, infaq, shodaqoh pada LAZISNU MWC NU Paciran Lamongan**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi PSAK 109 pada LAZIZNU MWC NU PACIRAN ?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pada Laziznu MWC NU Kecamatan Paciran?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan ini saya ambil dari rumusan masalah diatas, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal yaitu :

1. Untuk mengetahui terhadap penerapan akuntansi zakat, infaq, dan shodaqoh pada LAZISNU Kecamatan Paciran Kab. Lamongan.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan Laporan Keuangan Akuntansi zakat, infaq, dan shodaqoh, pencatatan laporan keuangan LAZISNU sudah sesuai atau belum dengan PSAK 109.
3. Untuk mengetahui masalah yang menghambat dalam kegiatan penghimpunan dana zakat, infaq, dan shodaqoh yang dilakukan oleh LAZISNU MWC NU Paciran.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan bisa bermanfaat atau kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan tambahan informasi bagi penulis mengenai penulisan laporan keuangan pada LAZISNU serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Malang.

2. Bagi LAZISNU

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi LAZISNU MWC NU Paciran terutama yang berkaitan dengan penulisan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, yakni PSAK 109.

3. Bagi Akademik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai ketertarikan yang sama pada studi tentang penulisan laporan keuangan pada lembaga pengelola zakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas kajian-kajian atau penelitian yang sudah dilakukan seputar bidang masalah yang diteliti, sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan tentang penelitian yang ada dalam penelitian ini, penulis juga melihat beberapa peneitian terdahulu sebagai kajian penelitian dan pertimbangan untuk memperkuat penelitian.

Tabel 2. 1 Pengelolaan Penelitian Terdahulu pada 2021

No	Penulis	Judul	Variabel	Temuan/Hasil
1.	Syiva Aufiya (2014)	Implementasi Akuntansi Zakat Infaq Shodaqoh Produktif Organisasi Pada Zakat Di Baznas Kabupaten Lumajang	Peneitian Kualitatif	Kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadapkualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Penulis	Judul	Variabel	Temuan/Hasil
2.	Musrifah Ainur (2014)	Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK No 109) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Metode kualitatif	Kompetensi SDM, penerapan standar akuntansi zakat, infak dan sedekah dan kualitas laporan keuangan sangat baik. Kompetensi SDM berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3.	As Syifa Nurillah (2014)	Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan	Metode penelitian kualitatif	Kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Penulis	Judul	Variabel	Temuan/Hasil
4.	Dyah Puri Surastiani dan Bestari Dwi Handayani (2015)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Variabel dependen : Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen : Kompetensi SDM, Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kompetensi SDM dan pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
5.	Khayatun Nufus (2015)	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	Variabel dependen : Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	Secara empiris membuktikan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
6.	Tina Kartini (2015)	Analisi Penerapan PSAK 109 Tentang Pencatatan Akuntansi, Zakat, Infaq, dan Sedekah di BAZNAS.	Variabel dependen : Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen : Kompetensi SDM dan penerapan standar akuntansi	Perbandingan antara pencatatan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi SULUT dan pencatatan menurut aturan PSAK No. 109. Dari sini bisa terlihat tiga perbedaan yang signifikan antara pencatatan pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Penulis	Judul	Variabel	Temuan/Hasil
				BAZNAS Provinsi SULUT dan pencatatan menurut PSAK
7.	Eka Mia W. (2016)	Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, infak, dan Sedekah Pada Lazismu Cabang Banyuwangi	Variable terikat : penerapan akuntansi	Penerapan standar akuntansi zakat, infak dan sedekah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kompetensi SDM dan penerapan standar akuntansi zakat, infak dan sedekah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
8.	Indah Sicilla (2016)	Studi Penerapn Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Pekan Baru	Variable Bebas dengan teknik Pengumpulan data sekunder maupu primer	Dalam laporan keuangan BAZ Kota Pekanbaru telah memuat catatan atas laporan keuangan secara terperinci mengenai pengungkapan perlakuan akuntansi dana ZIS.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Penulis	Judul	Variabel	Temuan/Hasil
9.	Rini Muflihah (2016)	Analisis Penerapan PSAK 109 Pada LAZIS di Kota Tasikmalaya	Pengumpulan data kualitatif	Penerimaan zakat dari *muzzaqi* diakui oleh lembaga amil zakat di kota tasikmalaya hanya sebagai penambahan dana aset dan langsung direkapitulasi dan tidak membuat jurnal
10.	Novi Nur Lailatul Qomar (2016)	Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At-Taqwa Tempurejo	Jenis data sekunder dan primer	Laporan keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode untuk memulai kinerja lembaga (IAI, 2011). Laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK109 yaitu terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
11.	Rina Indrawati (2016)	Evaluasi Penerapan Undang-Undang	Kualitatif studi kasus	Beberapa hal yang belum sesuai, *Dwinda* mengatakan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Penulis	Judul	Variabel	Temuan/Hasil
		Pengelolaan Zakat dan Akuntansi Zakat PSAK 109 Pada Baznas Provinsi Jatim		BAZNAS Provinsi Jatim sedang dalam tahap penyesuaian dengan peraturan yang ada dikarenakan adanya pergantian pengurus baru dan memerlukan waktu untuk memahami beberapa peraturan terutama PP No. 14 Tahun 2014 yang baru berlaku pada tahun 2014.
12.	Jiddatun Nihayah (2017)	Strategi Komunikasi Penggalangan Dana Sosial Sedekah Rombongan Melalui Instagram.	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa secara keseluruhan Sedekah telah melakukan strategi komunikasi dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih, beberapa kendala terkait dengan sumber daya manusia dalam mengelolanya
13.	Nurseha Satyarini (2017)	Efektifitas Penghimpunan Dana Zakat Profesi Melalui	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian tersebut ditujukan bahwa hasil dari penerapan strategi tersebut menunjukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Penulis	Judul	Variabel	Temuan/Hasil
		Pay Roll System Pada Bazis DKI Jakarta		bahwa strategi *Pay Roll System* sudah efektif dalam penghimpunan dana di BAZIS DKI Jakarta. Hal ini karena didukung dengan peraturan pemerintah dan merupakan instruksi dari Gubernur.
14.	Haniam Mari'a (2018)	Analisis Penereapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NOMOR 112 Akuntansi Wakaf Studi Kasus Pada Majeis Wakaf.	Metode penelitian Kualitatif	lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengembangkan perwakafan di Indonesia. pernyataan kehendak wakif yang diucapkan secara lisan dan/atau tulisan kepada nazhir untuk mewakafkan harta benda miliknya.
15.	Windu Mulyasari (2018)	Sistem Akuntansi Wakaf Sebagai Bentuk Pertanggung Jawaban Harta Wakaf Ke Publik	Metode Penelitian Kualitatif	Konsep ekonomi syariah berporos pada Al Qur'an dan Al Hadist. Ironisnya, kedua hukum Islam tersebut tidak pernah benar-benar digunakan sebagai landasan dalam merumuskan konsep epistisme ekonomi Islam itu sendiri melainkan fiqh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Penulis	Judul	Variabel	Temuan/Hasil
				yang "*sekedar*" rasionalisasi kreatif ulama yang dijadikan sebagai acuan utamanya.
16.	Nurul Huda (2019)	Akuntabilitas Sebagai Sebuah solusi Pengelolaan Wakaf	Metode Penelitian Kualitatif	Data direktorat wakaf Kementrian Agama tahun 2010 menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat total 415.980 obyek atau lokasi tanah wakaf seluas 935 hektar yang tersebar di seluruh propinsi Indonesia.

Sumber : Pengelolaan Penelitian Terdahulu pada 2021

2.2 Kajian Teoritis

2.2 Pengertian Zakat

Secara segi lugho, kata *zakat* merupakan kata dasar (masdar) dari *zaka* yang artinya *berkah*, *tumbuh*, *bersih* dan *baik*. Sementara itu, menurut Lisanul Arab, kata zakat memiliki arti *suci*, *tumbuh*, *berkah* dan *terpuji*. Semua terma ini disebutkan baik dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits dan mendasari terma zakat secara *istilahi*. Secara istilah, zakat berarti "Sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah Swt. untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak". Pada sisi lain, menurut Yusuf Qardlawi, zakat juga mempunyai istilah "mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri" dimana jumlah dikeluarkan sebagai zakat bertambah banyak, membuat lebih berarti dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara itu, menurut UU No. 38 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pengertian zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (Rahman, 2015).

Didin Hafidhuddin mendefinisikan zakat sebagai bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT. mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Dalam pengertian zakat sebagaimana tersebut, mencakup pengertian zakat mal (zakat harta) dan juga zakat fitrah (zakat jiwa). Pengertian zakat adalah pengelola sejumlah harta yang diambil dari orang yang wajib membayar zakat (muzakki) untuk diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (*mustahik),* sebagaimana firman Allah Swt. Surah At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَ تُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَ صَلِّ عَلَيْهِمْ ؕ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ؕ وَ اللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

Artinya : "ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui".

Sementara ini, fungsi-fungsi zakat terdapat beberapa, baik yang bersifat baik individualitas maupun sosial. Secara individual, zakat berfungsi sebagai pensucian harta *muzakki*, menghilangkan sifat kikir pemilik harta, melatih berinfak dan memberi, menentramkan perasaan *mustahiq* serta membersihkan diri dari sifat bakhil. Sementara itu, secara sosial, zakat memiliki fungsi untuk keadilan sosial. Cinta keadilan sosial yang dituju zakat, seperti yang ditunjukkan oleh Fazlurrahman, adalah agar supaya perputaran uang tidak hanya diantara orang- orang kaya saja. Allah Swt. berfirman:

Artinya : "Apa saja harta rampasan yang diberikan Allah Kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk ALLAH, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orang-orang yang dala perjalanan, supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasullullah kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat Keras Hukumannya".

Fazlur Rahman berpandangan bahwa kategori-kategori yang ditetapkan dalam ayat tersebut sedemikian luasnya sehingga merangkum seluruh aktivitas negara. Kesejahteraan sosial dalam arti yang tidak hanya mencakup seperti yang tertera dalam QS. At-Taubah ayat 60 secara tekstual, melainkan dalam pandangan Fazlurrahman juga yang di isyaratkan oleh ayat tersebut yang meliputi keperluan negara. Prinsip yang diajukan sebagai idemoral Al-Qur'annya adalah prinsip keadilan sosial dan ekonomi (dalam Quraish., 2009).

Dalam konteks inilah, zakat hadir sebagai *panacea* atas berbagai ketimpangan sosial-ekonomi di masyarakat. Tidak seperti teori kelas Karl Marx yang selalu mempertentangkan kelas berjouis *vis a vis* kelas proletar, zakat justru menjadi media untuk menyambung dua kelas yang berbeda tersebut. Dalam konsepsi Islam, zakat bukan belas kasihan terhadap orang-orang miskin, namun merupakan kewajiban yang harus ditunaikan orang-orang yang telah memenuhi kriteria zakat (Kartini, 2020).

PSAK 109 merupakan pedoman tentang zakat, infaq, dan shadaqoh. Didalamnya terdapat beberapa golongan yang wajib menerima zakat atau disebut dengan *Mustahiq*, diantaranya adalah :

a. Fakir adalah orang-orang yang membutuhkan bantuan orang lain untuk kelangsungan hidup sehari-hari karena tidak memiliki pekerjaan atau mata pencaharian layak yang dapat mencukupi kebutuhan diri dan keluarga mereka. Akan tetapi mereka tidak meminta-minta.
b. Miskin hampir sama dengan fakir, sama-sama membutuhkan pertolongan seperti fakir tetapi orang miskin tidak malu-malu untuk meminta-minta. Miskin adalah orang kedua yang perlu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diberi zakat agar mereka senantiasa berkecukupan serta tidak lagi mengemis-ngemis demi mendapatkan belas kasihan dari orang lain.

c. Riqab dalam Al-Qur'an berarti budak atau hamba sahaya. Kata ini merupakan kata kiasan, yakni seolah-olah leher mereka diikat dengan tali sehingga tidak dapat bebas bergerak. Adapun yang dimaksud dalam surat At-Taubah ayat 60 adalah hamba sahaya yang hendak menebus kemerdekaannya. Oleh karena itu, zakat tersebut tidak diberikan kepada si hamba sahaya melainkan pada majikan yang memilikinya.
d. Ghorim artinya orang yang terlilit hutang. Adapun yang disebut dengan ghorim yaitu orang yang berhutang namun tidak mampu untuk membayarnya. Selain itu yang termasuk dalam golongan ghorim adalah orang-orang yang sudah meninggal dunia masih memiliki hutang, sedangkan harta yang ditinggalkan mereka tidak cukup untuk melunasi hutang tersebut.
e. Muallaf adalah orang yang hatinya telah ditaklukkan dan dikukuhkan kepada agama Islam. Yang termasuk dalam golongan ini adalah orang yang baru saja masuk agama Islam, orang yang belum masuk Islam tapi hatinya dihidupkan terhadap nilai-nilai Islam, dan orang-orang yang sudah mengenal Islam namun masih enggan melaksanakan ajaran agama Islam.
f. Fi Sabilillah artinya di jalan Allah. Awalnya pembagian zakat ditujukan kepada orang-orang yang berperang membela agama Allah. Akan tetapi, arti fi sabilillah lebih luas dari sekedar berperang. Oleh karena itu, saat ini jalan atau sarana apapun yang dipergunakan untuk menegakkan agama Allah disebut Fi Sabilillah.
g. Ibnu Sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan tetapi tidak bertujuan untuk bermaksiat atau biasa disebut dengan musafir. Pergi menyusuri bumi Allah dengan niat untuk memperhatikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ayat-ayat suci Allah, mencari rezeki, beribadah haji, dan sebagainya. Oleh karena itu, jika mereka kehabisan bekal maka wajib diberi zakat.

h. Amil adalah orang-orang yang mengurus pelaksanaan zakat. Mereka adalah orang-orang yang diamanati untuk menjaga dan membagikan zakat kepada orang-orang yang berhak menerima. Amil tidak harus orang fakir miskin, tetapi orang kaya juga diperbolehkan. Dalam sebuah hadits, Rasulullah saw. bersabda :

"Shadaqah (zakat) itu tidak halal untuk orang kaya, kecuali untuk lima golongan: orang yang berperang di jalan Allah; orang yang mengurus (pelaksanaan) zakat; orang yang berhutang; orang yang membeli zakat itu dengan uangnya sendiri; seseorang yang memiliki tetangga miskin kemudian ia bersedakah kepada si miskin, lantas si miskin tersebut menghadiahkannya kepada orang kaya."

Akan tetapi, apabila pihak Amil tidak ingin menerima zakat, hal tersebut tidak jadi masalah. Dengan begitu, zakat tersebut bisa diberikan kepada orang yang lebih membutuhkan.

2.3 Infaq dan Shodaqoh

Infaq adalah pengeluaran sukarela atas yang dilakukannya seorang, setiap orang itu memperoleh rizki, sebanyak yang dia kehendaki. Menurut lugho infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan hartanya untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah syariat, infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam islam. Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mngenal nishab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum islam. Infaq tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan (Faozan, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun terkait dalil naqli mendasari infaq sebagaiman firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Imron ayat Adapun urgensi infaq bagi seorang muslim antara lain :

1. Infaq merupakan bagian dari keimanan dari seorang muslim.
2. Orang yang enggan berinfaq adalah orang yang menjatuhkan diri dalam kebinasaan.
3. Di dalam ibadah terkantung hikmah dan mamfaat besar.hikmah dan mamfaat infaq adalah sebagai realisasi iman kepada allah, merupakan sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang dibutuhkan ummat islam, menolong dan membantu kaum duafa.

Beberapa ayat Al-Quran dan Hadits yang menerangkan tentang infaq dan shodaqoh, antara lain :

1. Surah Al-Baqoroh ayat 215

يَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ ۗقُلْ مَآ اَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْاَقْرَبِيْنَ وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗوَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ

Artinya :“Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan. Dan kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.”

2. Surah Al-Baqoroh ayat 195

وَاَنْفِقُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا تُلْقُوْا بِاَيْدِيْكُمْ اِلَى التَّهْلُكَةِ ۛ وَاَحْسِنُوْا ۛ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya: “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

3. Surah At-Taubah : 104

Yang berbunyi :“Tidaklah mereka mengetahui, bahwa Allah menerima taubat dar hamba-hambanya dan menerima

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

zakat dan bahwasannaya Allah Maha Penerima lagi Maha Penyayang."

4. Dan Hadist Riwayat Muslim

Dari segi isi dan artinya : "HR Muslim dari Abu Dzar, Rasulullah Saw menyatakan bahwa jika tidak mampu bershodaqoh dengan harta maka membaca tasbih, membaca takbir, tahmid, tahlil, berhubugan suami-istri, dan melakukan kegiatan amar ma'ruf nahi munkar adalah shodaqoh."

Pengelola Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh memisahkannya dengan dana zakat dengan tujuan untuk memisahkan sumber dan penggunaan dananya sehingga amanah dari masyarakat bisa disampaikan sesuai dengan ketentuan syariah (Qardlawi, 2012).

Laporan keuangan yang disusun untuk memberikan informasi dana infaq paling relevan, demi memberikan informasi dari mana sumber dana infaq diperoleh dan kemana penyaluran dana infaq tersebut dilakukan. Dalam praktik OPZIS menerima shodaqoh dalam bentuk barang, maka OPZIS perlu melakukan penilaian terhadap harga riil barang yang diberikan sepanjang bisa diketahui secara pasti sehingga barang tersebut kemudian dikuantifikasi dengan nilai nominal yang dicantumkan dalam laporan keuangan.

Tidak jarang, dana infaq suatu ketika digunakan untuk menanggung kegiatan operasional OPZIS dikarenakan dana amil zakat yang terbatas, padahal dalam kondisi tertentu diperlukan dana operasional untuk menyelenggarakan aktivitas tertentu berkaitan dengan kegiatan penghimpunan maupun penyaluran dana ZIS. Dalam konteks ini, penggunaan dana infaq untuk kepentingan operasional diperbolehkan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan syariat islam. Dalam proses pencatatannya, pengelolaan dana infaq dan shodaqoh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan sistem akuntansi dana seperti halnya dana zakat. Laporan keuangan yang disajikan antara lain memuat: Pertama, sumber dana infaq dan shodaqoh baik materiil maupun non materiil. Untuk shodaqoh non materiil seperti ada seseorang yang memberikan shodaqoh berupa emas 1 gram, maka perlu dilakukan dikuantifikasi dengan merujuk pada harga pasaran emas pada saat diberikannya shodaqoh tersebut. Penekanan jenis dana infaq diketahui dari niat atau tujuan donaturnya sehingga pengelola dana ZIS perlu menanyakan kepada donator tentang tujuan diberikan dana tersebut, bahkan tidak jarang donator mengikrarkan bahwa dana infaq yang diberikan dialokasikan untuk tujuan khusus (muqayyadah) misalnya infaq untuk fakir miskin atau untuk pendidikan anak yatim. Tentunya pengelola ZIS perlu merinci sumber secara detail sehingga public juga mengetahui tentang sumber dana yang diperoleh oleh OPZIS.

Hal ini merupakan upaya yang sering dilakukan pengelola ZIS dan Wakaf untuk meningkatkan daya akuntanbiitas organisasi. Kedua, laporan penyaluran dana infaq dan shodaqoh menyajikan informasi pemanfaatan dan pemberdayagunaan dan infaq dan shodaqoh. Karena sifatnya yang lebih fleksibel dibandingkan dana zakat, maka penggunaan dana infaq bisa difokuskan untuk kepentingan-kepentingan yang bukan menjadi bagian dari pendayagunaan dana zakat seperti pemanfaatan untuk pendidikan guru-guru madrasah yang punya komitmen untuk mengembangkan lembaga pendidikan. Pada saat yang sama, dana zakat lebih diprioritaskan bagi fakir miskin sehingga pemanfaatan dana infaq bisa dibuat lebih inovatif. Namun demikian, pengelola dana infaq perlu memprioritaskan donatur dengan akad muqayyadah (amanah untuk menyalurkan pada sektor yang ditunjuk oleh donatur).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ketiga, laporan kondisi saldo dana infaq dengan kesimpulan akhir surplus atau defisit. Informasi ini memberikan gambaran tentang efektifitas dan efisiensi pengelola dana infaq dan shodaqoh dalam penghimpunan dan penyaluran dana infaq dan shodaqoh.

2.4 Akuntansi Syariah

Dari sisi ilmu pengetahuan, Akuntansi adalah ilmu yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan dikelompokkan dalam account, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya, dan laba. Kaidah Akuntansi dalam konsep Syariah Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber Syariah Islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seorang akuntan dalam pekerjaannya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan ikhtisar dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya (Muhammad, 2002).“ Dari pengertian ini dijabarkan bahwa pengertian akuntansi itu menjadi lebih luas lagi, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi itu tidak hanya memberikan informasi tetapi juga dapat menafsirkan hasil yang berupa suatu keputusan yang merupakan serangkaian proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal pertimbangan dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Peraturan umum yang dijabarkan dari tujuan laporan keuangan atau konsep teoritis akuntansi yang menjadi dasar dalam pengembangan teknik akuntansi (Lewis and Latifa, 2005).“ Sedangkan prinsip akuntansi syariah menurut dalam buku yang berjudul “Pengantar Akuntansi Syariah” (Muhammad, 2002). Ada 3 komponen prinsip akuntansi syariah yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Prinsip Pertanggungjawaban

   Prinsip pertanggung jawaban atau (accountability) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khaliq mulai dari dalam kandungan. Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi. Manusia dibebani amanah oleh Allah SWT untuk menjalankan fungsi-fungsi kekhalifahannya.

   Inti kekhalifahannya adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggung jawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah SWT di muka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktek bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud pertanggung jawabannya biasanya dalam bentuk laporan akuntansi.

2. Prinsip Keadilan

   Jika ditafsirkan lebih lanjut ayat 282 surat Al-Baqarah mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara intern melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Dalam konteks akuntansi menegaskan kata adil dalam ayat : 282 surat Al-Baqarah, secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. Misalnya : bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 100 juta, maka akuntansi (perusahaan) akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mencatatnya dengan jumlah yang sama. Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: Pertama, adalah berkaitan dengan praktik moral, seperti kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika atau syariah dan moral. Pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap bangun akuntansi modern menuju pada bangun akuntansi (alternatif) yang lebih baik.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh misalnya dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran dan pelaporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan menciptakan keadilan mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi- transaksi ekonomi. Kebenaran dalam Al-Qur'an tidak diperbolehkan untuk dicampuradukan dengan kebathilan. Namun barangkali ada pertanyaan dalam diri kita siapakah yang berhak menentukan kebenaran? Alat operasional apa yang dapat dijadikan ukuran tujuan praktis kebenaran? Untuk hal ini tampaknya kita masih terkendala, namun sebagai muslim selayaknyalah kita tidak risau atas hal tersebut. Sebab Al-Qur'an telah menggariskan bahwa ukuran alat atau instrumen untuk menetapkan kebenaran tidaklah didasarkan pada nafsu. Nilai pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran selalu melekat pada sistem akuntansi syariah yang berdasarkan pada hukum syariah, ketiga nilai ini tentu saja menjadi prinsip dasar yang sifatnya universal dalam operasional akuntansi Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(Hafidhuddin, 2006).

Sedangkan pengertian hukum syariah dalam buku yang berjudul "Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah" menyatakan bahwa : "Suatu ketentuan atau aturan-aturan yang ditetapkan dalam melakukan suatu kegiatan (Zulkifli, 2007)." Beberapa hukum syariah yang dianut oleh sistem perbankan syariah antara lain :

1. Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari niali pinjaman dengan niali ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.
2. Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
3. Islam tidak memperbolehkan"menghasilkan uang dari uang". Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsic.
4. Unsur gharar (ketidakpastian) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan hasil yang baik akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.
5. Investasi hanya boleh diberikan pada usaha-usaha yang tidak diharamkan dalam islam.

2.5 Laporan Keuangan PSAK 109

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menyusun pernyataan standar akuntansi keuangan 109: tentang Akuntansi Zakat dan Infak, Sedekah sebagai bagian dari penyempurnaan transaksi pengelolaan zakat dan infak, sedekah pada Lembaga Keuangan Syariah. Secara umum, semua LKS baik komersial maupun nirlaba memiliki transaksi pengelolaan dana zakat dan infak, dan sedekah baik dari individu di dalam entitas maupun dari luar entitas yang diamanahkan kepada LKS. Secara khusus, LKS yang memiliki kompetensi untuk mengelola dana ZIS adalah Organisasi Pengelola Zakat yang berbentuk Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ), maupun Unit Pengumpul Zakat. Pada Rancangan PSAK 109 yang pernah disusun oleh IAI sebagai satu tahap yang dilalui menuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyusunan PSAK terdapat usulan bahwa ruang lingkup pemberlakuan PSAK tentang Zakat dan Infak/Sedekah adalah entitas pembayar zakat, entitas pengelola (amil), dan entitas penerima zakat. Terdapat masalah manakala entitas pembayar zakat diusulkan sebagai salah satu bagian yang mengikuti PSAK ini karena hakikatnya perusahaan (entitas) tidak wajib membayar zakat.

Subyek yang memiliki kewajiban membayar zakat hanyalah individu saja sehingga Majelis Ulama Indonesia (MUI) menolak untuk mengeluarkan fatwa yang intinya perusahaan wajib mengeluarkan zakat seperti yang pernah diusulkan IAI. Akhirnya PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah saja atau dengan kata lain hanya untuk Organisasi Pengelola Zakat saja sedangkan entitas pembayar dan entitas penerima diharapkan mengacu pada PSAK 101 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Syariah.

1. Ruang Lingkup

   PSAK ini berlaku untuk amil yang menerima zakat dan menyalurkannya infaq dan shodaqoh. Amil yang menerima dan menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqoh yang selanjutnya disebut "amil" merupakan oraganisasi pengelola zakat yang bentukannya dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq, shodaqoh. PSAK ini tidak berlaku untuk entitas syariah yang menerima dan menyalurkan zakat, infaq, shidaqoh, tetapi bukan kegiatan utamanya. Entitas tersebut mengacu pada PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

2. Karakteristik

   Zakat merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzakki kepada mustahiq baik melalui amil maupun secara langsung. Ketentuan zakat mengatur mengenai persyaratan nisab, haul (baik yang periodik maupun yang tidak diperiodik), tarif zakat (qadar), dan peruntukannya. Infak, dan sedekah merupakan donasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi infak, dan sedekah. Zakat dan infak, dan sedekah yang diterima oleh amil harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

2.5.1 Pengakuan Awal

Pengakuan dan pengukuran zakat yang tertera dalam PSAK 109 adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau asset lainnya diterima.
2. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat:
    a. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima.
    b. Jika dalam bentuk nonkas makka sebesar nilai wajar asset non kas tersebut.
3. Penentuan nilai wajar asset non kas yag diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunkan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan.

   Berikut adalah jurnal dari poin diatas;

(D) Kas zakat	xxx	
(D) Aset nonkas zakat	xxx	
(K) Penerimaan dana zakat		xxx

4. Zakat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat untuk bagian non amil.
5. Penentuan jumlah atau peresentase bagian untuk masing-masing *mustahiq*, ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syari'ah dan kebijakan amil.
6. Jika muzakki menentukan mustahiq yang harus menerima penyaluran zakat melalui amil maka asset zakat yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diterima seluruhnya diakui sebagai dana zakat. Jika atas jasa tersebut amil mendapatkan ujrah/fee maka diakui sebagai penambah dana amil.

Berikut adalah jurnal dari point diatas;

(D) Kas	xxx	
(D) Amil	xxx	
(K) Penerimaan dari zakat		xxx
(K) Penerimaan dana amil		xxx

2.5.2 Pengakuan Setelah Pengukuran Awal

Pengakuan dan pengukuran zakat setelah pengukuran awal yang tertera dalam PSAK 109 adalah sebagai berikut :

1. Jika terjadi penurunan nilai asset zakat non kas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil, tergantung sebab terjadinya kerugian tersebut.
2. Penurunan nilai asset zakat diakui sebagai :
    a. Pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil.
    b. Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

    Penyaluran Zakat
3. Penyaluran zakat adalah zakat yang disalurkan kepada *mustahiq* diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar :
    a. Jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas.
    b. Jumlah tercatat, jika dalam bentuk asset non kas.

berikut jurnal penyaluran oleh amil zakat sebagai berikut;

(D) Penyaluran dana zakat	xxx	
(K) Kas zakat		xxx

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5.3 Pengakuan Awal Infaq dan shodaqoh

Dalam PSAK 109 juga terdapat ketentuan pengakuan dan pengukuran Infaq dan Shadaqoh. Isinya adalah sebagai berikut :

1. Infaq atau shadaqoh yang diterima diakui sebagai dana infaq atau sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infaq atau sedekah sebesar ada di paragraf 18 :
    a. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas
    b. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas
2. Paragraf 19 Penentuan nilai wajar asset non kas yang diterima menggunakan harga pasar untuk asset non kas tersebut. Jika pasar tidak tersedia, maka menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan.
3. Paragraf 20 Infaq atau shadaqoh yang diterima diakui sebagai dana amil bagian amil dan dana infaq atau sedekah untuk bagian penerima infaq atau shadaqoh.
4. Paragraf 21 Penentuan jumlah atau presentase bagian untuk para penerima infaq atau shadaqoh oleh amil sesuai dengan prinsip syari'ah dan kebijakan amil.

Berikut ini adalah jurnal penerimaan infaq dan shodaqoh ;

(D) Kas – dana infaq dan shodaqoh xxx
(K) Dana infaq dan shodaqoh xxx
(jurnal atas penerimaan dana infaq dan shodaqoh)

2.5.4 Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Dalam PSAK 109 juga terdapat ketentuan setelah pengakuan awal dan pengukuran Infaq dan Shadaqoh. Isinya adalah sebagai berikut :

1. Paragraf 22 Infaq dan shadaqoh yang diterima dapat berupa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kas atau asset non kas. Asset non kas berupa asset lancar atau tidak lancar.

2. Paragraf 23 Aset tidak lancar yang diterima oleh amil dan diamanahkan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai asset tidak lancar infaq dan shadaqoh. Penyusutan dari asset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infaq dan shadaqoh terikat apabila penggunaan atau pengelolaan asset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi.
3. Paragraf 24 Amil dapat pula menerima asset non kas yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera disalurkan. Asset seperti ini diakui sebagai asset lancar. Asset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makanan atau asset yang memiliki umur ekonomi panjang, seperti mobil ambulance.
4. Paragraf 25 Aset non kas lancar dinilai sebesar nilai perolehan, sedangkan asset non kas tidak lancar dinilai sebesar nilai wajar yang sesuai dengan PSAK yang relevan.
5. Paragraf 26 Penurunan nilai asset infaq dan shadaqoh tidak lancar diakui sebagai :
    a. Pengurang nilai asset infaq dan shadaqoh, jika terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil,
    b. Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.
6. Paragraf 27 Dalam hal amil menerima infaq dan shadaqoh dalam bentuk asset (non kas) tidak lancar yang dikelola oleh amil, maka asset tersebut harus dinilai sesuai dengan PSAK yang relevan.
7. Paragraf 28 Dana infaq dan shadaqoh sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dana pengelolaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diakui sebagai penambah dana infaq dan shadaqoh.

2.5.5 Penyaluran Infaq dan Shadaqoh

Dalam PSAK 109 juga terdapat juga ketentuan penyaluran Infaq dan Shadaqoh. Isinya adalah sebagai berikut :

1. Paragraf 29 Penyaluran dana infaq dan shadaqoh diakui sebagai pengurang dana infaq dan sedekah sebesar :
    a. Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas
    b. Nilai tercatat asset yang diserahkan, jika dalam bentuk asset non kas.
2. Paragraf 30 Penyaluran infaq dan shadaqoh kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infaq dan shadaqoh sepanjang amil tidak akan menerima kembali asset infaq dan shadaqoh yang disalurkan tersebut.
3. Paragraf 31 Penyaluran Infaq dan shadaqoh kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infaq dan shadaqoh bergulir dan tidak mengurangi dana infaq atau shadaqoh.

Adapun jurnal yang disajikan dalam penyaluran infaq dan shodaqoh, sebagai berikut;

(D) Penyaluran dana infaq dan shodaqoh	xxx	
(K) Kas dana infaq dan shodaqoh		xxx

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5.6 Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Tabel 2. 2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

BAZ *XXX*

Per 31 Desember 2XXX

Aset	**Nominal**	**Kewajiban**	**Nominal**
Aset lancar		**Liabilitas**	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang harus dibayar	-
Piutang	xxx	Kewajiban imbalan kerja	-
		Jumlah kewajiban	-
Aset tidak lancar		**Saldo dana**	
Aset tetap	-	Dana zakat	-
		Dana infaq dan shodaqoh	xxx
Akumulasi penyusutan	-	Dana amil	-
		Jumlah dana	**xxx**
Jumlah aset	**xxx**	**Jumlah saldo dana dan liabilitas**	**xxx**

Sumber : PSAK 109 Ikatan Akuntan Indonesi Tahun 2010

2.5.7 Laporan Perubahan Dana

Tabel 2. 3 Laporan Perubahan Dana

Laporan Perubahan Dana

BAZ "XXX"

Per 31 Desember 2XX

Keterangan	
Dana Zakat	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muzakki entitas	-
Muzakki individual	-
Hasil penempatan	-
Jumlah penerimaan dana zakat	-
Penyaluran	
Fakir miskin	(-)
Riqab	(-)
Gharim	(-)
Muallaf	(-)
Sabilillah	(-)
Ibnu sabil	(-)
Amil	-
Jumlah penyaluran dana zakat	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-
DANA INFAQ DAN SHODAQOH	
Penerimaan	
Infaq dan shodaqoh mutlaqoh	xxx
Bagian amil atas penerimaan infaq dan shodaqoh	xxx
Hasil pengelolaan	xxx
Jumlah penerimaan dana infq dan shodaqoh	xxx
Penyaluran	
Infaq dan shodaqoh muqayyadah	xxx
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	xxx
Jumlah penyaluran dana infaq dan shodaqoh	xxx
Keterangan	xxx
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Saldo akhir	xxx
Dana Amil	
Penerimaan	xxx
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infaq dan shodaqoh	xxx
Penerimaan lainnya	xxx
Jumlah penerimaan dana amil	xxx
Penyaluran	
Beban pegawai	xxx
Beban penyusutan	xxx
Beban umun dan administrasi lainnya	xxx
Jumlah penggunaan dana amil	xxx
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
Dana non halal	
Penerimaan	
Penerimaan dana non halal	xxx
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan dana non halal	xxx
Penyaluran	
Jumlah penggunaan non halal	xxx
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
Jumlah saldo dana zakat, dana infaq dan shodaqoh	**xxx**

Sumber : PSAK 109 Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2010

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5.8 Laporan Arus Kas

Entitas menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK Syariah, arus kas dan PSAK yang relevan.

2.5.9 Catatan atas Laporan Keuangan

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK Syariah, penyajian laporan keuangan dan PSAK yang relevan.

2.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada dasarnya merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian yang akan dilakukan (Pasalog, 2013). Kerangka fikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2013). Kerangka berfikir dalam penelitian ini zakat, infaq, dan shodaqoh di Laziznu MWC Paciran Kabupaten Lamongan.

Adapun kerangka fikir penelitian ini dapatndilihat dari berbagai tahapan dibawah ini :

1. Menetapkan permasalahan dalam penelitian dengan menentukan judul penelitian yaitu Implementasi Akuntansi Zakat, infaq, dan Shodaqoh pada Laziznu MWC NU Paciran.
2. Mengumpulkan identifikasi terkait permasalahan terhadap permasalahan yang muncul berkaitan dengan penelitian.
3. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi melalui informan penelitian atau responden penelitian.

Adapun kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan dengan skema dibawah ini :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2. 4 Kerangka Berfikir

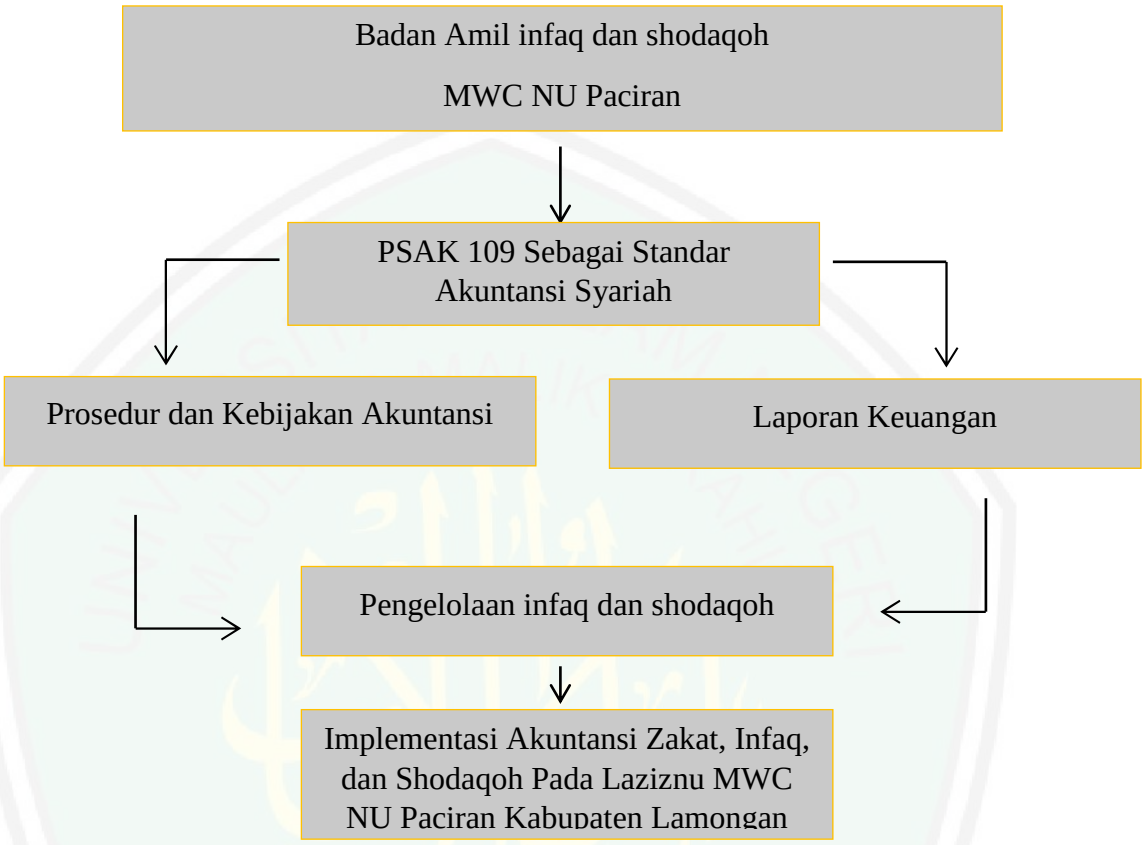

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan dengan topik penelitian yang digunakan penults, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan/metode deskriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Penggunaan paradigma kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini merupakan usaha dalam rangka mengungkapkan apa adanya mengenai fakta yang ada di lapangan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan angka-angka. Data yang berupa angka dalam penelitian ini penggunaannya hanya sebatas sebagai penjelas dan penegas saja. Kemudian mengenai tipe pendekatan penelitian studi kasus yang menjelaskan bahwa "Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara interaktif, mendalam, mendetail dan komprehensif (Herdiyansyah, 2019)." Kasus yang dimaksudkan di sini adalah implementasi akuntansi, zakat, dan shodaqoh pada LAZISNU MWC NU Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan sudah sesuai dengan PSAK 109 atau tidak.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pootensial bagi peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan topik permasalahan yang diteliti, kemudian menganalisanya. Dalam bentuk pelaksanaan penelitian ini dijadikan lokasi penelitiannya adalah LAZISNU MWC NU Kec Paciran Lamongan.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian yang dapat dijadikan sumber data untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah bidang pengelolaan, bidang keuangan, pelaporan Laziznu MWC NU Kecamatan Paciran.

3.4 Data dan Jenis

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis data
   a) Data primer

      Data primer merupakan data pertama kali yang dilakukan peneliti melalui uoaya pengambilan data dilapangan langsung. Data primer disebut sebagai data pertama atau data mentah. Data ini diperoleh langsung dari hasil wawancara terhadapa Ketua LAZISNU MWC NU Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan terkait dengan penelitian penulis.

   b) Data Sekunder

      Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Sehingga data ini guna untuk memperkuat hasil penelitian atau sebagai bukti agar penelitian ini menjadi lebih jelas dan detail. Data ini diperoleh dari dokumen, internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau dari objek Penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara berikut ini:

   1. Observasi (Pengamatan)

      Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian. Observasi dilakukan penulis dengan cara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian LAZISNU MWC NU Kec. Paciran Kab. Lamongan

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2016).

Metode ini berupa pengajuan pertanyaan kepada responden untuk mencari keterangan tambahan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang deteliti. Dalam melaksanakan wawancara, penulis terlebih dahulu membuat interview guide sebagai pedoman yang mempermudah wawancara dan pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan tidak menyimpang dari topik yang di bicarakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah berlalu, dokumen tersebut bisa berupa catatan-catatan yag tersimpan, gambar atau karya-karya tertulis dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejara kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan.

Selain dokumen yang berbentuk tulisan juga ada dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar, sketsa, dan kliping maupun dokmuen-dokumen lainnya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa lukisan atau gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen ini merupakan penlengkap dari bagian penggunaan metode dalam penelitian kualitatif (Nurul, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait dengan laporan akuntansi zakat, infaq, dan shodaqoh, diantaranya, profil lembaga ziz, laporan tahunan, dokumen penilaian, struktur lembaga, panduan PSAK 109, laporan data yang berkaitan dengan zakat, infaq, shodaqoh, foto-foto dokumenter dan sebagainya.

Dokumen ini bertujuan untuk menunjang atau pembantu proses wawancara (*interview*) dan observasi dalam mendapatkan data yang relevan dan akurat mengenai perihal-perihal yang ada di LAZISNU MWC NU Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data ini diperoleh dari dokumentasi, internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Dari sumber data sekunder sendiri ada dua yang dipakai yaitu :

1. Sumber data sekunder yang tidak langsung

   memberikan data kepada pengumpul data sekunder pada penelitian ini yang diperoleh dari LAZISNU MWC NU Paciran Kabupaten Lamongan.

2. Teknik Dokumentasi

   Penulis menggunkan dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian yang berguna untuk mendukung dan menambah bukti suatu penelitian dari sumber-sumber lain yang relevan.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif merupakan mendeskripsikan data semaksimal mungkin sesuai dengan konsep dan teori-teori yang jelas, sehingga metode analisis data yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Analiss interaktif merupakan suatu model dan hubberman menurut (Sugiyono, 2008) mengemukakan bahwa "aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh". Agar lebuh mydah memahami metode analisis data interaktif, perhatikan gambar contoh dibawah ini.

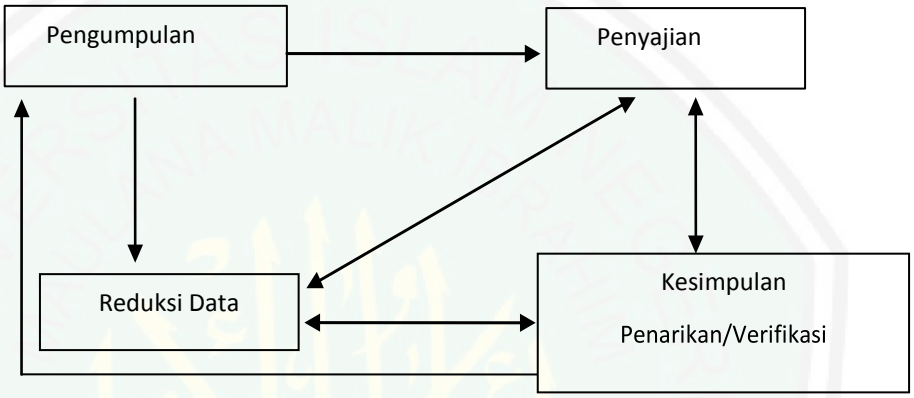

Gambar 3. 1 Skema Model Interaktif

Penjelasan dari gambar analisis data interaktif diatas adalah sebagai berikut.

a. Pengumpulan data

   Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data dari lokasi penelitian di Lazisnu MWC NU Paciran dengan harapan memproleh data yang relevan dan akurat.

b. Reduksid Data

   Reduksi data merupakan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan tranformasi data "kasar" yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Data tersebut di uraikan ke dalam laporan yang jelas terperinci dan selanjutnya laporan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan pola yang berlangsung secara terus menerus dengan cara menggolongkan, mengarahkan yang tidak di perlukan (Al Ba'ly Abdul Al Hamid,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2006) .

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan gambaran keseluruhan untuk memeprmudah jalannya proses penelitian. Dalam hal ini adanya penarikan di kesimpulan agar lebih detail dan efektif dalam sebuah penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan

Penyajian data merupakan kesimpulan menarik setelah melakukan verivikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, sejak pertama memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data.

3.7 Uji Keabsahan Data

Dalam setiap penelitian memerlukan adanya standar untuk melihat drajat kepercayaannya dan keberadaannya dari hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif standar tersebut disebut dengan keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan *(trustworthiness)* data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sifat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan *(credibility)*, keteralihan *(tranferability)*, ketergantungan *(dependability)*, dan kepastian (Herdiyansyah, 2019).

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2016). Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

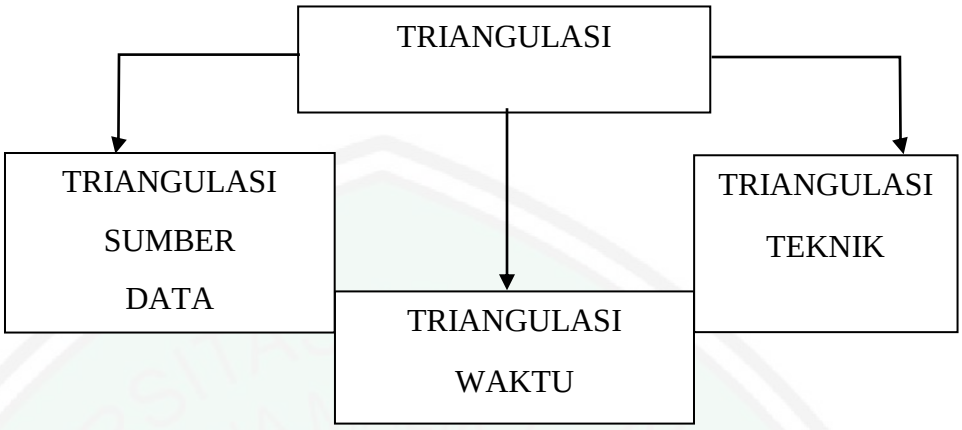

Gambar 3. 2 Triangulasi Uji Keabsahan

1. Triangulasi sumber data

   Untuk menguji kreadibiitas data dilakukan dengan cara mengecek dta yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah Ketua LAZISNU MWC, pegawai, dan program Direktur Lazisnu Paciran.

2. Triangulasi waktu

   Trigulasi waktu merupakan trigulasi yang bisa mempengaruhi suatu kredibilitas data. Dimana pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan.

3. Triangulasi teknik

   Trigulasi teknik merupakan trigulasi yang menguji data dengan melakukan cara mengkroscek data kepadasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dikumentasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Subyek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Laziznu MWC NU Paciran

Laziznu MWC NU Paciran adalah lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh dibawah naungan organsasi Nahdllatul Ullama' yang berada di kecamatan paciran kabupaten lamongan. Laziznu MWC NU Paciran mulai berkiprah pada tanggal 19 oktober 2018 sesuai surat keputusan pengurus kecamatan unit pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, laziznu kecamatan paciran nomor : 001 tahun 2018, yang di tanda tangani oleh ketua laziznu MWC NU kecamatan paciran dan ketua MWC NU kecamatan paciran. Laziznu bertugas untuk menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana zakat, dan shodaqoh. Dengan harapan, adna lembaga tersebut akan memebantu menyalurkan dana zakat, infaq, shodaqoh kepada orang-orang yang membutuhkan sesuai anjuran agama islam,dan mengurangi tingkat kemiskina dengan membangun perekonomian umat.

Wilayah laziznu MWC NU paciran terdiri dari beberapa rantinng yang berada di setiap desa. Jumlah ranting yang berada di wilayah kecamatan paciran ada 21 ranting, adapun nama ranting Laziznu MWC NU Paciran tersebut yaitu :

1. Ranting Blimbing
2. Ranting Dengok
3. Ranting Sumuran
4. Ranting Paciran
5. Ranting Semerek
6. Ranting Sendang Agung
7. Ranting sendang duwur
8. Ranting Tuggul

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Ranting Kranji
10. Ranting Drajat
11. Ranting Banjaranyar
12. Ranting Kemnatren
13. Ranting Sidokelar
14. Ranting Tlogoringin
15. Ranting Sidodadi
16. Ranting sumuran
17. Ranting Tepanas
18. Ranting banjarwati
19. Ranting weru
20. Ranting Paloh
21. Ranting sidokumpul

Tumbuh dan berkembangnya Laziznu dikecamatan paciran ini bisa bertahan hingga sampai saat ini tidak lepas dari peran serta para pemimpin diwilayah rantinf masing-masing. Dari pimpinan di setiap ranting Laziznu MWC NU paciran mensosialisasikan program dan kegiatannya kepada warga, agar bisa menyaluran dananya.

4.1.2 Lokasi Kantor Laziznu MWC NU Paciran

Lokasi Kantor Lembaga Amil Zakat, infaq, dan shodaqoh MWC NU Paciran beralamat di Gedung MWC NU Paciran LT.1 Jln. Raya Deandles No.57 Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

4.1.3 Sejarah Laziznu

Lembaga Amil Zakat, infaq, dan shodaqoh Nahdlatul Ulama berdiri pada tahun 2004, sebagai amanat dari Muktamar Nahdlatul Ulama yang ke-31 di Asrama Haji Dorlohudan, Boyolali, Jawa tengah. Ketua pengurus pusat Laziznu yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertama adalah Prof. Dr. H.Fathurrohman Rauf, M.A. seorang akademisi dari Uniersitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta.

Pada tahun 2015 dengan berdasarkan surat keputusan Nomor :15/A.II.04//09/2015, Pengurus pusat Laziznu masa khidmat 2015-2020 diketuai oleh Syamsul Huda, SH. Kemudian tahun 2016 dalam upya meningktakan kinerja dan meraih kepercayaan masyarakat, NU care –Laziznu meerapkan system iso manajemen 9001:2015, yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS managemenet system dengan nomor sertifikat : 49224 yang telah di terbitkan pada tanggal 21 oktober 2016, dengan komitmen manajemen MANTAP (Modern, akuntabe, transparan, amanah dan profesional).

4.1.4 Letak Geografis

Adapun letak Geografis kantor Laziznu MWC NU Paciran berada :

a. sebelah selatan kantor : jalan raya deandles kabupaten lamongan.
b. sebelah utara kantor : laut utara pulau jawa
c. sebelah timur kantore : rumah warga
d. sebelah barat kantor : rumah warga

4.1.5 Struktur organisasi

Organisasi yang baik tentu memiliki struktural kepengurusan dalam menjalankan organisasinya, karena organisasi yang terstruktur termasuk dalam sistem manajemen dan strategi. Dilaziznu MWC NU Paciran terdapat struktural pengurus dan manajemen. Adapun struktural pengurus terdiri dari dewan Syariah, dewan pembina, ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara. Adapun struktural manajemen terdiri dari bidang perencanaan program dan kegiatan, bidang pendataan dan distribusi, bidang administrasi dan pelporan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4. 1 Struktural Kepengurusan MWC NU Paciran

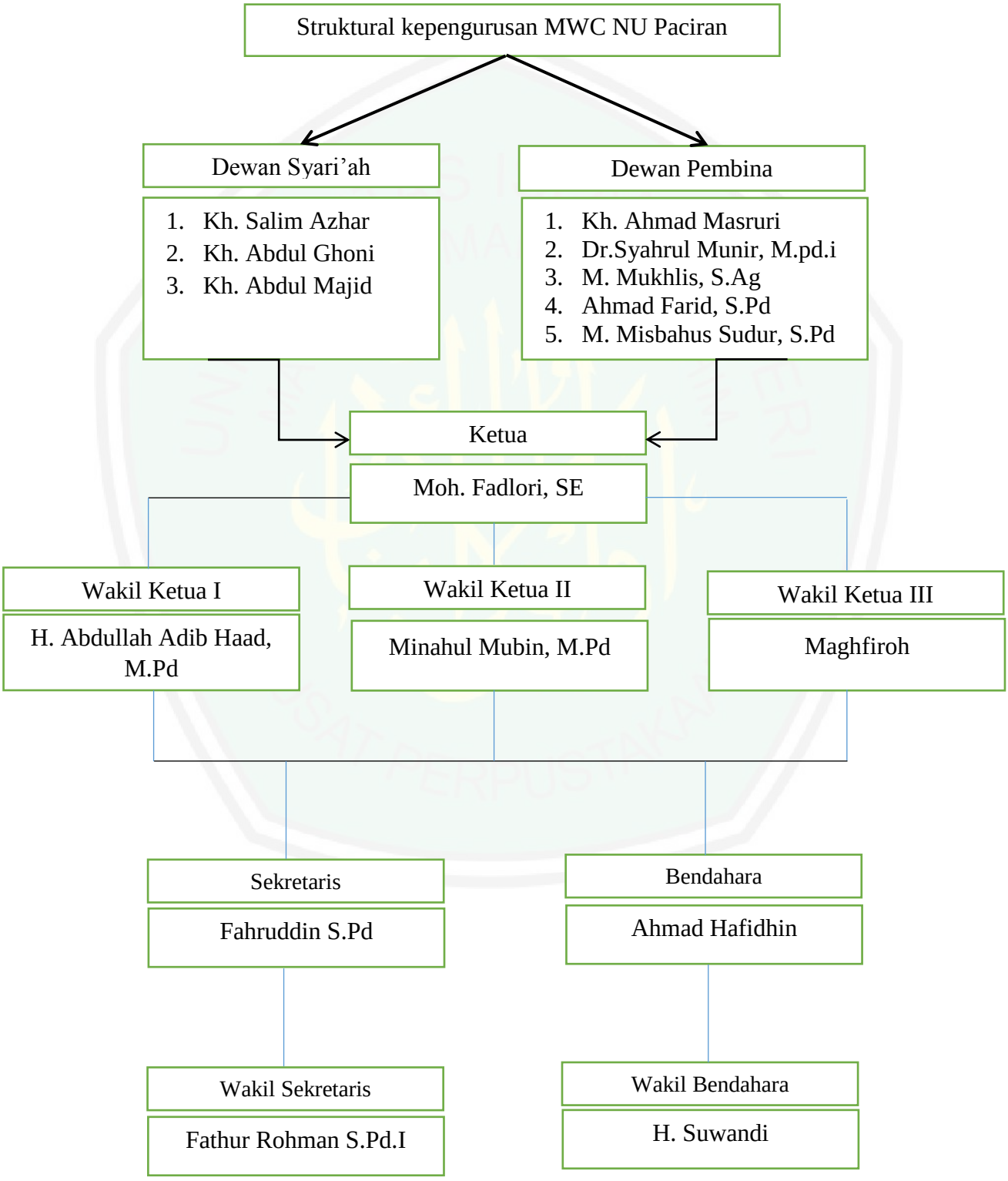

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4. 2 Struktural Manajemen Laziznu MWC NU Paciran

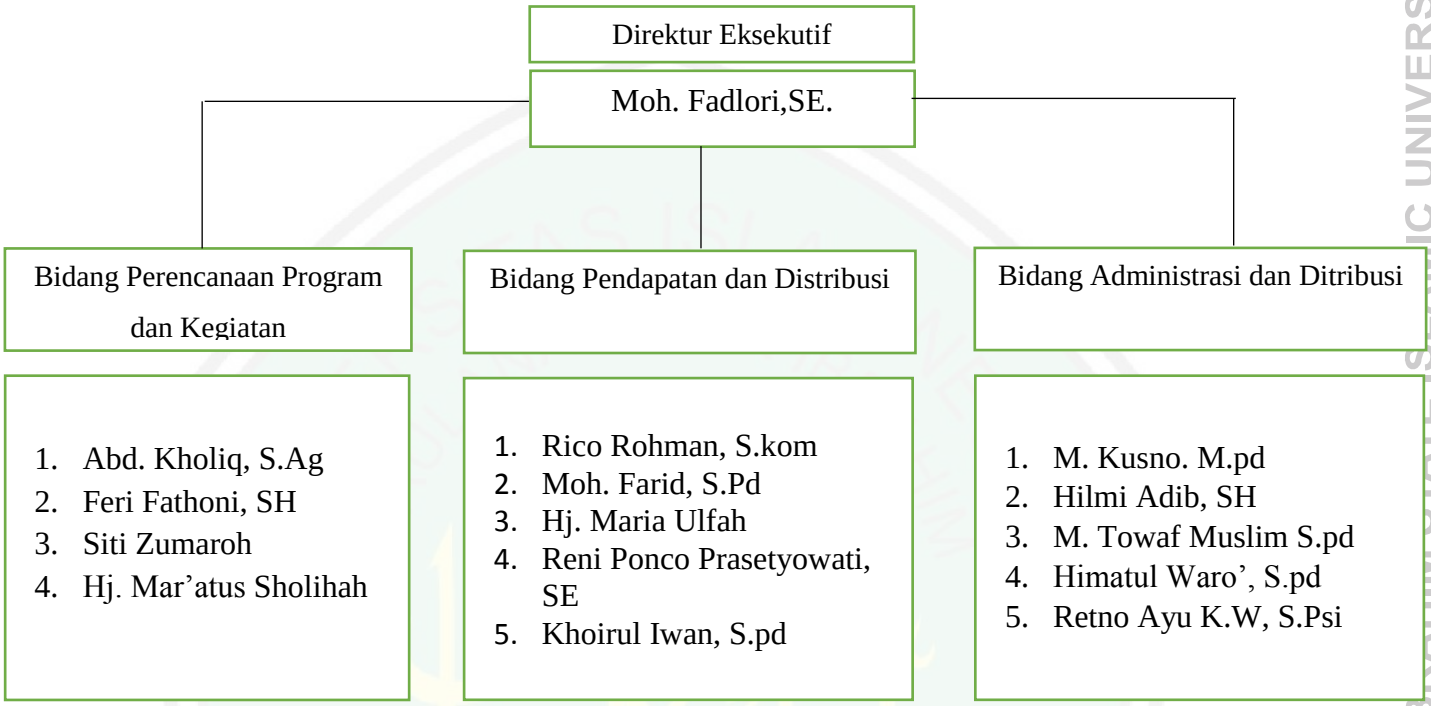

4.1.6 Visi, Misi dan Tujuan Laziznu MWC NU Paciran

Organisasi yang baik dan harus bisa menciptakan suati visi, misi dan tujuan. Visi adalah salah satu yang dapat menginspirasi orang dalam suatu organisasi, karena visi tersebut mencermikan suatu harapan organisasi dimasa yang akan datang bisa dikatakan visi adalah cita-cita yang ingi di capai dimasa depan.

Sedangkan misi adalah langkah-langkah untuk mencapai visi dari organisasi tersebut. Misi tersebut juga harus dirumuskan kegiatannya lebih terarah dan tepat sasaran. Jika suatu organisasi tidakmerumuskan suatu misi, maka visi organisasi dan indikator-indikator keberhasilan suatu organisasi dapat dinyatakan belum maksimal, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain misi dan visi suatu organisasi juga harus merumuskan suatu tujuan. Tujuan target adalah suatu hasil yang lebih spesifik yang ingin di capai organisasi dalam waktu tertentu. Selain itu tujuan juga harus fokus terhadap suatu visi dan misi organisasi, karena tujuan adalah suatu sasaran dari misi, ketika tujuan atau sasaran ituberhasil dicapa, makamisi organisasi tersebut juga berhasil, dan visi organisasi dapat di wujudkan. Adapun visi, misi dan tujuan Laziznu MWC NU Paciran yaitu :

a. Visi

Menjadikan lembaga pengelola dana zakat, infaq, dan shodaqoh secara syariah yang amanah dan profesional.

b. Misi

1. Mendorong dan menumbuhkan kesadaran masyrakat untuk mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh dengan rutin.
2. Menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq, dan shodaqoh secara profesional, transparan dan tepat sasaran.
3. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi kemiskinan, pengangguran dan masalah pendidikan.

c. Tujuan

Laziznu MWC NU Paciran bertujuan untuk mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat, infaq dan shodaqoh dengan rutin dan mengelolanya secra profesional serta mendistribusikan dengan tepat sasaran, akuntabel dan transparan yang sesuai dengan aturan peraturan perundang-undangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.7 Deskripsi Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah ketua MWC NU Paciran selaku fungsional dalam lembaga. Data informan ini, peneliti peroleh dari pengamatan dalam penelitian selama melakukan wawancara.

a. Informan

Nama : Moh. Fadlori,SE.

Jabatan : Ketuan MWC NU Paciran

Bapak Moh. Fadlori, SE. merupakan ketua aktif di LAZIZNU MWC NU Paciran. Aktivitas yang dilakukannya adalah seperti dilakukannya ketuan pada umumnya.

Dalam kegiatan penelitian ini, bapak fadlori merupakan informan yang peneliti wawancarai. Bapak fadlori mudah ditemui untuk melakukan wawancara, bapak fadlori juga cepat merespon ketika peneliti minta bantuan wawancara. Bapak fadlori juga sangat terbuka dan antusias dala kegiatan penelitian ini. Bahkan bapak fadlori sangat bersemangat dala memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, sehingga wawancara dilakukan dengan lancar dan sesuai dengan harapan peneliti.

b. Hasil Analisis Wawancara

Peneliti mendapatkan hasil analisis wawancara melaui ringkasan dari transkip wawancara yang telah peneliti lakukan dengan informan. Pada hasil analisis wawancara ini digunakan peneliti untuk memahami wawancara yang telah dilakukan dengan informan untuk selanjutnya dengan analisis. Transkip wawancara telah dilampirkan peneliti dalam penelitian.

Narasumber : Moh. Fadlori, SE.

Pewawancara : Muhammad Faiqurrosyad

Dari hasil wawancara dengan bapak Fadlori, dapat disimpulkan bahwa bapak fadlori sangat menikmati kodisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jabatannya yang sekarang, dengan menjadi ketua LAZIZNU MWC NU Paciran sendiri dapat membantu para pendonasi untuk menyalurkan sebagian hartanya untuk masyarakat yang memebutuhkan. Bapak fadlori menyampaikan bahwa sebagai Lembaga zakat, infaq dan shodaqoh di MWC NU Paciran harus bisa menjadi salah satu tombak kepedulian terhadap perkembangan masyarakat di kecamatan paciran. Salah satu upaya nyata yang dilakukan LAZIZNU MWC NU Paciran adalah dengan mengimplementasikan nilai-nilai infaq dan shodaqoh sebagai salah satu pilar pembangunan masyarakat.

4.1.8 Program Kerja

Kegiatan program Laziznu MWC NU Paciran didasarkan pada empat pilar, yaitu program pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi dan sosial, sebagai berikut;

c. Program pendidikan yang dimaksud adalah program Laziznu MWC NU Paciran yang berkomitmen untuk mendorng sara dan prasara pendidikan yang layak, peningkatan kualitas peserta didik, meliputi :
    1. Bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu
    2. Bantuan pendidikan bagi siswayang berprestasi
d. Program kesehatan yang dimaksud adalah dengan penyediaan layanan kesehatan gratis, bantuan sarana dan prasarana serta kampanye kesehatan, meliputi :
    1. Bantuan dan pemeriksaan warga yang kurang mampu.
    2. Bantuan dana rawat inap bagi warga yang kurang mampu.
    3. Bantuandana warga kurang mampu yang melahirkan
    4. Bantuan dana untuk penggunaan ambulan
    5. Khitanan massal
e. Program pembangunan ekonomi yang dimaksud adalah program Laziznu MWC NU Paciran yang fokus pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peningkatan kualitas ekonomi umat melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia, peningkatan mutu produk dan pemberian modal kerja dalam bentuk modal bergulir serta terbentuknya Badan Usaha Milik Laziznu MWC NU Paciran yang kemudian singkatan itu menjadi (BUMNU) yang meliputi kegiatan :

1. Jual beli online/ pasar digital
2. BUMNU Pengolahan air minum galon.
3. BUMNU Pengolahan air minum gelas.
4. BUMNU Pengadaan swalayan
5. BUMNU pengadaan BMT/Koperasi
6. Pengadaan mobil sehat dan angkutan sekolah
7. Pemberian bibit hewan ternak secara bergilir
8. Pemberian pinjaman modal dengan bunga 0%
9. Pemberian bantuan fasilitas untuk usaha kecil.

f. Program sosial sebagaimana yang dimaksud adalah program Laziznu MWC NU Paciran yang fokus pada kepedulian terhadap Dhuafa, fakir, miskin, yatim dan piatu, *resque*, *recovery*, dan development pada daerah yang membutuhkan.

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian melakukan teknik sampel dari beberapa data dari populasi dalam melakukan penelitian kelapangan untuk mencari data tentang kegiatan zakat, infaq, shodaqoh yang dilakukan Laziznu MWCNU Paciran. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari (Putri and Santoso, 2019). Populasi juga bukan sekedar jumlah orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga mencakup seleuruh karakteristik atau sifat yang ada Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dipelajari, tetapi juga mencakup seleuruh karakteristik atau sifat yang ada pada objek yang teliti, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sumber keuangan yang ada di Laziznu MWC NU Paciran berasal dari dana zakat, infaq, shodaqoh. Dari penerimaan hingga penyaluran semuanya dilakukan oleh tenaga yang ada di kantor yang diterima langsung oleh bagian penerimaan keuangan yaitu amil. Amil adalah pengelola yang menerima dana dari para donatur, baik itu perorangan maupun lembaga atau organisasi. Penerimaan ini dapat melalui penerimaan bank dan juga penerimaan langsung, yang dimana mustahiq harus datang langsung ke kantor Laziznu MWC NU Paciran yang akan nantinya langsung dilayani oleh bagian amil penerimaan di kantor Laziznu MWC NU Paciran.

Dengan perkembangan jaman PSAK 109 sudah berlaku aktif, PSAK ini mengikat untuk organisasi pengelola zakat yang sudah disahkan legalitasnya oleh pemerintah. PSAK 109 ini juga diharapkan dapat terwujud keseragaman pelaporan, dan kesederhanaan pencatatan. Sehingga masyarakat dapat membaca laporan akuntansi pengelola zakat, infaq shodaqoh serta mengawasi pengelolaanya. Selain itu penerapan PSAK 109 ini juga bertujuan memastikan bahwa lembaga pengelola zakat telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seharusnya dari pihak LAZIZNU MWC NU PACIRAN menerapkan PSAK 109 sehingga ketika di publikasikan memudahkan para pembacanya.

Berikut ini adalah gambaran dari PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh, digambarkan sebagai berikut;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4. 1 Laporan Perubahan dana

Laporan Perubahan dana

Keterangan	
Dana Zakat	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	xxx
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
Jumlah penerimaan dana zakat	xxx
Penyaluran	
Fakir miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Amil	xxx
Jumlah penyaluran dana zakat	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx

Keterangan	**Nominal**
Penerimaan dana Infaq dan shodaqoh	
Infaq dan shodaqoh muqayyadah	xxx

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Infaq dan shodaqoh mutlaqoh	xxx
Hasil pengelolaan	xxx
Jumlah penerimaan infaq dan shodaqoh	**xxx**
Penyaluran dana infaq dan shodaqoh	
Amil	(xxx)
Infaq dan shodaqoh muqayyadah	(xxx)
Infaq dan shodaqoh mutlaqoh	(xxx)
Alokasi pemanfaatan asset kelolaan	(xxx)
Jumlah penyaluran dana infaq dan shodaqoh	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo tahun 2019	xxx
Saldo akhir	**xxx**
Dana Amil	
Penerimaan	xxx
Bagian amil dari zakat	xxx
Bagian amil dari dana infaq dan shodaqoh	xxx
Peneriamaan lainnya	xxx
Jumlah penerimaan Amil	**xxx**

Sumber : PSAK 109 Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2010

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai hasil akhir suatu proses akuntansi syariah. Tujuan utama dari laporan keuangan sendiri yaitu menyediakan informasi yang relevan untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan baik pihak internal maupun eksternal misalnya muzakki, pemerintah ataupun masyarakat (Rahman, 2015).

Laporan keuangan juga dapat menjadi media komunikasi antara lembaga amil dengan pihaklainya, karena laporan keuangan Zakat, infaq

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan shodaqoh merupakan bentuk pertanggungjawaban operasional dari suatu lembaga amil yaitu pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh (Shahnaz, 2015)

4.3 Laporan Dana Zakat

Dengan perkembangan jaman PSAK 109 sudah berlaku aktif, PSAK ini mengikat untuk organisasi pengelola zakat yang sudah disahkan legalitasnya oleh pemerintah. PSAK 109 ini juga diharapkan dapat terwujud keseragaman pelaporan, dan kesederhanaan pencatatan. Sehingga masyarakat dapat membaca laporan akuntansi pengelola zakat, infaq shodaqoh serta mengawasi pengelolaannya**.**

Selain itu penerapan PSAK 109 ini juga bertujuan memastikan bahwa lembaga pengelola zakat telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seharusnya dari pihak lembaga zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) menerapkan PSAK 109 sehingga ketika di publikasikan memudahkan para pembacanya dan seberapa jauh lembaga zakat, infaq dan shodaqoh ini memiliki tingkatkepatuhan untuk menerapkannya.

4.3.1 Laporan Dana Zakat LAZINU MWC NU PACIRAN

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di LAZIZNU MWC PACIRAN. Diketahui kondisi dari pada LAZIZNU MWC NU PACIRAN bahwasannya belum melakukan program penerimaan dana zakat. Dikarekan sumber daya manusia (SDM) belum bisa menerapkan terkait laporan dana zakat PSAK 109. Dimana seharusnya dana zakat ini wajib dilakukan agar program-program yang bisa membantu masyarakat bawah atau yang membutuhkan misalnya, fakir miskin, yatim piatu, fisabilillah dan lain-lain. Jadi untuk saat ini belum ada laporan terkait dana zakat.

4.3.2 Laporan Dana Zakat PSAK 109

Dan untuk saat ini peneliti ingin merekomendasikan agar tahun selanjutnya bisa menyajikan laporan keuangan terkait dana zakat, agar LAZIZNU MWC NU bisa berkembang dalam kemajuan suatu lembaga atau organisasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun ada beberapa jurnal yang diungkapkan terkait laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat menurut PSAK 109, sebagai berikut ;

a. Jurnal atas penerimaan dana zakat

Pada paragraf 12 penetuan nilai wajar asset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan. Atas penerimaan zakat ini, amil memeperoleh bagian dari dana zakat. Bagian dana zakat yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil disebutkan di PSAK 109 pada paragraf 20.

Berikut ini adalah jurnal pada saat menerima zakat;

(D) Kas zakat	xxx	
(D) Aset nonkas zakat	xxx	
(K) Penerimaan dana zakat		xxx

Dalam kasus penerimaan zakat, dimana muzakki menentukan mustahik yang menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Akan tetapi, amil bisa memperoleh ujrah atas kegatan penyaluran tersebut. Ujrah ini berasal dari muzakki, diluar dana zakat tersebut. Menurut PSAK 109, ujrah tersebut sebagai penambah dana amil disebutkan pada paragraf 13.

Berikut ini adalah jurnal pada penerimaan zakat muqayyadah;

(D) Kas	xxx	
(D) Amil	xxx	
(K) Penerimaan dari zakat		xxx
(K) Penerimaan dana amil		xxx

b. Jurnal atas penyaluran dana zakat

Dalam PSAK 109 mengatur bahwa penyaluran zakat diakui pada saat dasalurkan kepada mustahik, termasuk amil, dimana jumlah yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disalurkan jika dalam bentuk kas, adapun jumlah tercatat jika dalam bentuk nonkas disebutkan pada paragraf 16 di PSAK 109.

Berikut jurnal penyaluran oleh amil zakat sebagai berikut ;

(D) Penyaluran dana zakat	xxx	
(K) Kas zakat		xxx

Dari hasil wawancara terkait pengelolaan dana zakat ketua LAZIZNU MWC NU Paciran menjawab bahwasannya laporan dana zakat belum menyajikannya dikarenakan dari pihak pengurus belum bisa mengelola bagaimana cara pencatatan laporan dana zakat. Terkait wawancara penelitian, wawancara terkait laporan dana zakat menurut ketua MWC NU Paciran yang saya tanyakan, sebagai berikut;

Saya : pak untuk program pengelolaan dana zakat bagaimana untuk LAZIZNU MWC NU Paciran?

Bapak Fadlori : untuk zakat disini belum bisa menerapaknnya, dikarenakan dari pihak pengeurus sendiri masih belum ahli dalam bidang pengelolaan dana zakat, jadi untuk pengelolaan dana zakat langsung dari ranting-ranting atau desa dan langsung disalurkan kepada 8 asnaf tersebut.

4.4 Laporan Dana Infaq dan Shodaqoh

4.4.1 Kondisi LAZIZNU MWC NU PACIRAN

Dalam aturan yang ada bahwa petugas amil mencatat transaksi penerimaan infaq dan shodaqoh, dari penelitian yang dilakukan di LAZIZNU MWC PACIRAN. Diketahui bahwa penerimaan dana infaq dan shodaqoh ini diperoleh dari masyarakat. Pada saat dana ini masuk maka dana infaq dan shodaqoh sudah langsung dapat diakui oleh amil, setelah itu amil akan melakukan penyaluran dana infaq dan shodaqoh atas dana infaq dan shodaqoh. Penyaluran dana infaq dan shodaqoh ini merupakan bentuk penyaluran terhadap msyarakat sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dianggap layak menerima bantuan dengan pertimbangan yang matang.

Tabel 4. 2 Laporan keuangan infaq dan shodaqoh

Laporan keuangan infaq dan shodaqoh

LAZIZNU MWC NU PACIRAN

No	Nama Ranting	Jumlah Akhir Tahun 2020
1.	Blimbing	Rp. 25.050.000
2.	Dengok	Rp. 209.128.000
3.	Sumuran	Rp. 8.895.000
4.	Paciran	Rp. 19.545.000
5.	Semerek	Rp. 18.903.300
6.	Sendang Agung	Rp. 57.801.550
7.	Sendang Duwur	Rp. 29.395.000
8.	Tunggul	Rp. 14.669.000
9.	Kranji	Rp. 5.947.000
10.	Sidodadi	Rp. -
11.	Tepanas	Rp. -
12.	Drajat	Rp. 53.702.000
13.	Banjaranyar	Rp. 34.172.000
14.	Banjarwati	Rp. -
15.	Kemantren	Rp. 69.466.300
16.	Sidokelar	Rp. 4.292.000
17.	Tlogoringin	Rp. 14.905.000
18.	Paloh	Rp. -
19.	Weru	Rp. -
20.	Sidokumpul	Rp. -
21.	Warulor	Rp. 22.909.000
	Total	**Rp. 588.780.150**

Sumber : Laporan Keuangan Infaq dan Shodaqoh LAZIZNU MWC NU 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari data diatas dapat diketahui bahwa beberapa ranting masih belum melakukan program-program Laziznu MWC NU Paciran. Hal ini terjadi dikarenakan pengurus dari setiap ranting belum siap melaksanakan program tersebut.

Dari hasil disetiap Ranting itu di presentasikan dengan prosentase 35% untuk LAZIZNU MWC NU Paciran, dan 65% untuk LAZIZNU masing-masing Ranting.

4.4.2 Laporan Dana Infaq dan Shodaqoh PSAK 109

Dalam aturan yang ada di PSAK 109 bahwa petugas amil harus mencatat secara rinci terkait penerimaan dana infaq dan shodaqoh, dan juga penyaluran dana infaq dan shodaqoh, serta mengetahui bahwasannya dan infaq dan shodaqoh ini diperoleh dari masyarakat maupun donator dari pihak tertentu. Penyaluran dana infaq dan shodaqoh sendiri merupakan bentuk penyaluran terhadap masyarakat social yang dianggap layak menerima bantuan dengan pertimbangan yang matang.

Adapun penerimaan atas dana infaq dan shodaqoh dengan menggunakan PSAK 109 ini, bisa menjadikan rekomendasi atas laporan yang disajikan oleh peneliti untuk LAZIZNU MWC NU;

4.4.2.1 Jurnal penerimaan

Infaq dan shodaqoh yang diterima diakui sebagai penambah dana infaq dan shodaqoh terikat atau tidak terikat sesuai dengan pemberi infaq dan shodaqoh, sebesar jumlah yang diterima dalam bentuk kas dan jika nilai wajar dalam bentuk nonkas.

Penentuan nilai wajar asset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar untuk asset nonkas tersebut. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penurunan nilai wajar lainnya sesuai dan relevan dengan PSAK yang berlaku.

Dari catatan atas dana penerimaan infaq dan shodaqoh di LAZIZNU MWC NU Paciran dengan menggunkan PSAK 109, dapat dituliskan jurnal penerimaan seperti berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(D) Kas – dana infaq dan shodaqoh Rp.588.780.150

(K) Dana infaq dan shodaqoh (Rp. 588.780.150)

(jurnal atas penerimaan dana infaq dan shodaqoh)

4.4.2.2 Jurnal Penyaluran

Penyaluran dana infaq dan shodaqoh diakui sebagai pengurang dana itu sendiri, dimana jumlah yang diserahkan dalam bentuk kas dan jika nilai tercatat asset yang diserahkan dalam bentuk asset nonkas.

Penyaluran dana infaq dan shodaqoh oleh amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infaq shodaqoh sepanjang amil tidak akan menerima kembali asset infaq dan shodaqoh yang disalurkan tersebut.

Adapun jurnal penyaluran sesuai PSAK 109 pada laporan penyaluran dana infaq dan shodaqoh LAZIZNU MWC NU PACIRAN sebagai berikut;

(D) Penyaluran dana infaq dan shodaqoh Rp. 117.960.430

(K) Kas dana infaq dan shodaqoh Rp. 117.960.430

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.5 Laporan posisi keuangan (Neraca)

Tabel 4. 3 Laporan Posisi keuangan

Laporan Posisi keuangan

Per 31 Desember 2020

Aset	**Nominal**	**Kewajiban**	**Nominal**
Aset lancar		**Liabilitas**	
Kas dan setara kas	Rp. 587.505.151	Biaya yang harus dibayar	-
Piutang	Rp. 1.274.999	Kewajiban imbalan kerja	-
		Jumlah kewajiban	-
Aset tidak lancar		**Saldo dana**	
Aset tetap	-	Dana zakat	-
		Dana infaq dan shodaqoh	Rp. 588.780.150
Akumulasi penyusutan	-	Dana amil	-
		Jumlah dana	**Rp. 588.780.150**
Jumlah aset	**Rp. 588.780.150**	**Jumlah saldo dana dan liabilitas**	**Rp. 588.780.150**

Sumber : Laporan Keuangan Neraca LAZIZNU MWC NU 2020

4.6 Laporan Perubahan dana

Tabel 4. 4 Laporan perubahan dana

Laporan perubahan dana

Keterangan	
Dana Zakat	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	-
Muzakki entitas	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muzakki individual	-
Hasil penempatan	-
Jumlah penerimaan dana zakat	-
Penyaluran	
Fakir miskin	(-)
Riqab	(-)
Gharim	(-)
Muallaf	(-)
Sabilillah	(-)
Ibnu sabil	(-)
Amil	-
Jumlah penyaluran dana zakat	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-

Keterangan	**Nominal**
Penerimaan dana Infaq dan shodaqoh	
Infaq dan shodaqoh muqayyadah	Rp. 440.105.713
Infaq dan shodaqoh mutlaqoh	Rp. 29.439.008
Hasil pengelolaan	Rp. 117.960.430
Jumlah penerimaan infaq dan shodaqoh	**Rp. 588.780.150**
Penyaluran dana infaq dan shodaqoh	
Amil	(-)
Infaq dan shodaqoh muqayyadah	(Rp. 117.960.430)
Infaq dan shodaqoh mutlaqoh	(-)
Alokasi pemanfaatan asset kelolaan	(-)
Jumlah penyaluran dana infaq dan shodaqoh	(Rp. 117.960.430)
Surplus (defisit)	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Saldo awal	Rp. 117.960.430
Saldo akhir	Rp. 117.960.430

Dana Amil	
Penerimaan	xxx
Bagian amil dari zakat	xxx
Bagian amil dari dana infaq dan shodaqoh	xxx
Peneriamaan lainnya	xxx
Jumlah penerimaan	xxx

Sumber : Laporan Keuangan LAZIZNU MWC NU Tahun 2020

4.7 Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Tabel yang akan dibahas ini menunjukan bahwa amil juga harus menyajikan laporan perubahan aset kelolaan, seperti piutang, ataupun yang lainnya yang bersifat pengelolaan yang menimbulkan kekurangan dan penambahan atas modal suatu lembaga.

Tabel 4. 5 Laporan perubahan aset kelolaan

Laporan perubahan aset kelolaan

Keterangan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Dana infaq dan shodaqoh aset kelolaan lancar (piutang)	xxx	xxx	(xxx)	xxx
Dana infaq dan shodaqoh aset kelolaan tidak lancar (rumah sakit atau pendidikan)	xxx	xxx	(xxx)	xxx

Sumber : PSAK 109 Ikatan Akuntan Indonesi Tahun 2010

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.8 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari pada periode tertentu. Tujuan disusunya laporan ini adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas lembaga pada suatu periode tertentu yang dibagi tiga yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari pendanaan. Amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan SAK yang relevan.

Disini peneliti akan menyajikan laporan arus kas aktivitas operasi, dikarenakan LAZIZNU MWC NU PACIRAN belum ada investasi maupun arus kas pendanaan. Berikut laporan arus kas PSAK yang relevan;

Tabel 4. 6 Laporan arus kas

Laporan arus kas

Keterangan	**Nominal**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan	
Penerimaan dana zakat	-
Penerimaan dana infaq dan shodaqoh	Rp. 588.780.150
Jumlah penerimaan	**Rp. 588.780.150**
Penyaluran	
Jumlah Penyaluran	Rp. 117.960.430
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	**Rp. 470.819.720**

Sumber : Laporan Arus Kas LAZIZNU Tahun 2020

Laporan arus kas harus melaporkan selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.9 Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan catatan atas laporan keuangan dari pada periode tertentu. Tujuan disusunya laporan ini adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran keseluruhan lembaga pada suatu periode tertentu. Amil menyajikan laporan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK yang relevan.

Tabel 4. 7 Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan

Kas dan setara kas	
Kas tangan	Rp. 587.505.151
Jumlah kas	**Rp. 587.505.151**

Piutang dana zakat	
Saldo awal	-
Penyaluran dana zakat	-
Saldo akhir	-
Piutang dana infaq dan shodaqoh	
Piutang dana infaq dan shodaqoh	Rp. 1.274.999
Saldo akhir	Rp. 1.274.999

Pendapatan	
Pendapatan zakat	
Penerimaan zakat tunai	-
Penerimaan zakat bagi hasil	-
Jumlah pendapatan	-
Pendapatan infaq dan shodaqoh	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penerimaan infaq dan shodaqoh sosial	Rp. 440.105.713
Penerimaan infaq dan shodaqoh MWC	Rp. 117.960.430
Penerimaan infaq dan shodaqoh PC	Rp. 29.439.008
Penerimaan infaq dan shodaqoh lain-lain	-
Jumlah pendapatan infaq dan shodaqoh	**Rp. 588.780.150**
Penerimaan amil	
Bagian amil dari dana zakat	-
Jumlah pendapatan amil	-
Total pendapatan	-
Beban	
Penyaluran zakat	
Penyaluran zakat ibnu sabil	-
Penyaluran zakat fakir mikis	-
Penyaluran zakat ghormim	-
Penyaluran zakat fisabillah	-
Penyaluran zakat muallaf	-
Penyaluran zakat amil	-
Penyaluran zakat lain-lain	-
Jumlah penyaluran zakat	-
Beban infaq dan shodaqoh	
Pendidikan	Rp. 5.898.022
Kesehatan	Rp. 23.592.086
Ekonomi	Rp. 11.796.043
Sosial Organisasi	Rp. 5.898.022
NU Care (acara organisasi)	Rp. 23.592.086
Operasional Organisai	Rp. 47.184.172
Total jumlah beban infaq dan shodaqoh	**Rp. 117.960.430**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Beban Amil	
Beban gaji	-
Beban amil lain-lain	-
Jumlah Beban Amil	-

Sumber : Laporan Keuangan LAZIZNU Berdasarkan PSAK 109 Tahun 2020

4.10 Analisis Penerapan PSAK 109

Penerapan hasil penelitian mengenai pencatatan dan pelaporan dana zakat, infaq, dan shodaqoh pada badan amil zakat, infaq dan shodaqoh LAZIZNU MWC NU Paciran diatas berdasarkan PSAK 109 sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Analisis Penerapan PSAK 109

Analisis Penerapan PSAK 109

Analisis Penerapan Dana Zakat			
No	Unsur	PSAK 109	Perlakuan akuntansi di Laziznu MWC NU Paciran
1.	Pengakuan	PSAK 109; jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar asset nonkas	Perlakuan dana zakat oleh LAZIZNU MWC NU belum sesuai dengan PSAK 109
2.	Pengukuran	PSAK 109; Jika terjadi penurunan nilai asset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurangan dana zakat	LAZIZNU MWC NU belum pernah menerima dana dalam bentuk asset nonkas,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		atau pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian.	
3.	Penyajian	PSAK 109; amil menyajikan dana zakat, dana infaq dan shodaqoh, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.	Penyajian laporan keuangan yang dilakukan LAZIZNU MWC NU disajikan menjadi satu dan tidak terpisah atau belum sesuai dengan PSAK 109 .
4.	Pengungkapan	PSAK 109; amil mengungkapkan secara rinci terkait transaksi kebijkan dalam penyaluran zakat.	Pengungkapan yang dilakukan LAZIZNU MWC NU PACIRAN belum sesuai dengan PSAK 109. Dikarenakan LAZIZNU MWC NU belum mengungkapkan penerimaan maupun penyaluran secara rinci.
Analisis Penerapan Dana Infaq dan Shodaqoh			
5.	Pengakuan	PSAK 109; Penerimaan infaq dan shodaqoh diakui pada saat kas atau nonkas diterima.	Penerimaan infaq dan shodaqoh di Laziznu MWC NU Paciran diakui sebagai penambahan dana pada saat dana infaq dan shodaqoh itu diterima.
6.	Pengukuran	PSAK 109; penentuan nilai wajar asset nonkas yang diterima menggunkan harga	LAZIZNU MWC NU mengakui bahwa selama kegiatan programnya belum bisa mengelola dalam asset

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka menggunakan metode penetuan nilai wajar berdasarkan PSAK 109 yang relevan.	non kas seperti wakaf, tanah, dan bangunan.
7.	Penyajian	PSAK 109; amil menyajikan dana zakat, infaq, shodaqoh dan dana amil disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan	LAZIZNU MWC NU hanya menyediakan laporan keuangan keseluruhan dan amil juga mengakui bahwasannya laporan keuangan belum bisa melakukan laporan terkait dana zakat, dikarenakan belum mumpuni melakukan hal tersebut. Dan tidak terdapat bagian amil atas dana amil.
8.	Pengungkapan	PSAK 109; amil mengungkapkan secara rinci terkait transaksi kebijkan dalam penyaluran dana infaq dan shodaqoh.	LAZIZNU MWC NU tidak merincikan terkait transaksi dana penyaluran infaq dan shodaqoh.

Adapun dari analisis diatas peneliti terdahulu mengungkapkan bahwasannya dalam pencatatan dana zakat, infaq dan shodaqoh itu sangat penting untuk dilaporkan secara terperinci agar masyarakat tahu bahwasannya informasi terkait akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh benar-benar sudah dibungkus rapi dengan laporan keuangan yang berstandar akuntansi dan tidak lupa untuk mendedikasikan kepada masyarakat. Dana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang diterima ini dicatat berdasarkan besarjumlah dana yang diterima dalam bentuk kas (Shahnaz, 2015).

Suatu Program untuk mencapai suatu tertentu harus mempunyai sistem, dalam sistem akuntansi terdapat sisitem pengendalian internal maupun eksternal struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga pendapatan organisasi, mengecek kerincian dan kenadalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan endorong dipatuhinya kebijakan manajemen pengendalian ini menekankan tujuan yang hendak dicapai (Rahman, 2015).

Adapun tujuan dari dibentuknya sistem pengendalian ini untuk mendorong efisiensi suatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan tertentu dimana ketika organisasi mematuhi suatu kebijakan yang ada, di sana terdapat perlakuaan yang baik (Muflihah and Wahid, 2019)

Dimana seharusnya pengungkapan ini untuk diberikan kepada pihak luar agar mendapatkan informasi yang transparan. Dan untuk mengevaluasi kinerja lemaga secara khusus yaitu pada setiap bidang, untuk menilai upaya yaitu kemampuan dan kesinambungan lembaga dalam memeberikan pelayanan, untuk tanggung jawab dan kinerja manajemen. Laporan pertanggungjawaban LAZIZNU MWC NU Paciran dipulikasikan kepada masyarakat dan para muzakki yang telah memepercayakan kepada badan amil dalam mengelola dana yang disalurkan.

Ada juga dari pihak-pihak yang berkepentingan tersebut dapat pihak internal maupun eksternal, yang menyatakan dalam kaitannnya dengan lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh, adanya sistem informasi menujukkan bahwa menyajikan suatu informasi seharusnya bisa dapat dipercaya, dapat diandalkan, mudah dipahami dan relevan bagi para penggunanya, serta tetap dalam konteks syariah (Qomar, Yulinartati and Nastiti, 2019).

Selain itu hasil dari informasi akuntansi karena berkaitan dengan informasi pertanggungjawaban keuangan atau dana ZIS yang telah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diamanatkan pada suatu lembaga zakat, infaq dan shodaqoh. Lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh yaitu lembaga atau organisasi yang dalam menjalankan aktivitasnya tidak berorientasi untuk mencari pendapatan (Kartini, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai " Implementasi Akuntansi Syariah zakat, infaq dan shodaqoh pada LAZIZNU MWC NU Paciran" serta menuangkannya ke dalam hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut;

1. Perlakuan akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh dalam penyajian laporan keuangan pada LAZIZNU MWC NU PACIRAN belum menerapkan akuntansi PSAK 109 terkait akuntansi syariah zakat, infaq dan shodaqoh.
2. Adapun dari hasil sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pengolaannya, bahwa ada kendala dari faktor internal maupun eksternal yang berasal dari sumber daya manusia dalam ilmu pngetahuannya yang belum mampu menerapkan laporan keuangan sesuai PSAK 109. Laporan keuangan yang disajikan oleh LAZIZNU MWC NU PACIRAN masih belum informative, hal ini disebabkan karena perlakuan akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh belum menggunakan sesuai dengan PSAK 109.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah disampaikan mengenai hasil penelitian penulis di Laziznu MWC NU Paciran, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran yang semoga bisa membantu beberapa pihak yaitu Laziznu MWC NU Paciran untuk peneliti yang menggunakan bahan acuan dari penelitian kali ini. Saran ini disampaikan dengan maksud dan tujuan dapat memeperbaiki dan merubah ke arah yang lebih baik lagi. Adapun sarannya sebagai berikut;

1. Dalam mencatat masing-masing dana yang ada di Laziznu MWC NU Paciran, sebaiknya dilakukan menggunakan acuan pada PSAK 109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara sempurna, karena hanya dengan mengandalkan system yang disediakan notabenya belum maksimal dan jauh dari kesempurnaan maka pencatatan dan zakat, infaq dan shodaqoh di Laziznu MWC NU Paciran belum mengaruh pada kesempurnaan. Hendaknya menambah wawasan mengenai aturan yang berlaku mengenai keuangan yaitu aturan yang disusun oleh ikatan akuntan Indonesia mengenai PSAK 109 "Akuntansi zakat, infaq, shodaqoh" hal ini bisa menjadikan bahan refrensi bagi yang mengurusi terkait keuangan zakat, infaq, dan shodaqoh.

2. Pada kenyataannya system yang dibuat oleh organisasi belum bisa menghasilkan output sebuah laporan keuangan, maka sebaiknya Laziznu MWC NU Paciran memilki system akuntansi yang lain. System ini digunakan bagi pembuatan laporan keuangan bagi amil. Ataupun jika tidak, amil yang akan bertugas harus dibekali dengan pengetahuan untuk melaksanakan pembuatan laporan keuangan amil dengan sesuai standard yang telah ditetapkan di Indonesia.
3. Sebaiknya untuk dari sumber daya manusianya yang ada di Laziznu MWC NU Paciran, sebaiknya melakukan edukasi terkait standard yang ada di PSAK 109 guna untuk menyelesaikan tugas lebih efisien dan tertata rapi sehingga pembacaan dalam laporan keuangan tersebut. Dan pertanggung jawaban atas dana yang dikelola dari masyarakat menjadi lebih maksimal. Baik itu dari sisi penerimaan, pencatatan, pendayagunaan dan penyalurannya. Dan juga tidak lupa bahwa sumber daya manusia ini harus yang paham betul karena penting sekali kalau sdm bisa paham betul mengenai pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh dan lapran keuangan amil serta standard yang ada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Aufiya, S. (2016) 'Program Studi Ekonomi Bisnis Universitas Jember', p. 78.

Bulutoding, L., Anggeriani, W. and Makassar, U.A. (2018) 'Akuntansi Zakat : Kajian PSAK 109', 11, p. 15.

Faozan, A. (2016) Ekonomi Islam: Suatu Pengantar. Jakarta Pusat: Uhamka Prees.

Hafidhuddin, D. (2006) Mutiara Dakwah Mengupas Konsep Islam Tentang Ilmu, Harta, Zakat & Ekonomi Syariah. Jakarta: Albi Publishing.

Herdiyansyah, H. (2019) Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Saosial. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Indrawati, R. (2005) 'Evaluasi Penerapan Undang- Undang Pengelolaan Zakat dan Akuntansi Zakat PSAK 109 Pada Baznas Provinsi', p. 28.

Kartini, T. (2020) 'Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Pencatatan Akuntansi Zakat, Infaq/ Shodaqoh Pada Baznas Kabupten SukabumiI', 9(1), p. 12.

Lewis, M.K. and Latifa, M.A. (2005) Perbankan Syariah. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Moleong, L.J. (2016) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bogor: PR Remaja Rosda Karya.

Muflihah, R. and Wahid, N.N. (2019) 'Analisis Penerapan PSAK No. 109 pada lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh di kota tasikmalaya', 14, p. 9.

Muhammad (2002) Pengantar Akuntansi Syariah. Yogyakarta: Literasi Nusantara.

Nurul, H. (2015) Zakat Prespektif Mikro-Makro. Jakarta: Prenadamedia Group.

Pasalog, H. (2013) Metode Peneltian Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.

Putri, N.N. eka and Santoso, C.B. (2019) 'Analisa Penerapan PSAK 112 Tentang Transaksi Wakaf Terhadap Penerimaan, Pengelolaan dan Pengembangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aset Wakaf StudiKasus Pada Badan Wakaf Indonesia', Measurement : Jurnal Akuntansi, 13(2), p. 74. doi:10.33373/mja.v13i2.2032.

Qardlawi, Q. (2012) Hukum Zakat, terjemahan. Bogor: Penerbit Litera AntarNusa, Cetakan Kedua Belas.

Qomar, N.N., Yulinartati, Y. and Nastiti, A.S. (2019) 'Penerapan Psak 109 Tentang Pelaporan Keungan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At-Taqwa Tempurejo', International Journal of Social Science and Business, 3(3), p. 281. doi:10.23887/ijssb.v3i3.21054.

Quraish., M.S. (2009) Tafsir Al-Mishbah. Ciputat: LenteraHati.

Rahman, T. (2015) 'akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)', Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 6(1), p. 141. doi:10.18326/muqtasid.v6i1.141-164.

Shahnaz, S. (2015) 'Penerapan PSAK No.109 tentang pelaporan keuangan akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh pada badan amil zakat provinsi sulawesi utara', p. 10.

Sugiyono (2008) Statisti Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Syarif, H. (2019) Ensiklopedia Rukun Islam Zakat. Jakarta: Al-Kautsar Prima.

Wijaya, I. (2015) 'Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro', p. 56.

Zulkifli, S. (2007) Perbankan Syariah. Jakarta Pusat: Perpustakan Nasional RI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Ketua MWC NU PACIRAN Bapak Moh. Fadlori, SE.

1. Sehubungan penelitian saya di LAZIZNU MWC NU PACIRAN, yang saya tanyakan awal mulanya beridiri LAZIZNU bagaimana?
   Jawaban :
   Jadi awalnya berdinya Lazinu itu didirikan pada tahun 2018 sesuai dengan surat keputusan yang diturunkan pada waktu itu. Alasannya kenapa dibentuk sebuah lembaga zakat, infaq, dan shodaqoh dikarenakan pada waktu itu sesuai dengan kesepakatan para masyayikh yang ada di pengurusan organanisai nahdlatul ulama'.
2. Apa saja program kerja LAZIZNU MWC NU Paciran?
   Jawaban:
   Ada beberapa mas, seperti kesehatan, pendidikan dan bantuan masyarakat yang membutuhkan, lebih jelasnya nanti saya kirimkan filenya ke anda.
   Baik pak.
3. Menurut bapak bagaimana perkembangan LAZISNU MWC NU PACIRAN?
   Jawaban :
   Alhamdulillah sampai saat ini terus ada peningkatan dari pada tahun yang lalu. Tahun sekarang juga ada inisiasi untuk mendirikan klinik untuk masyarakat. Dan omzet total untuk sekarang sekitar 500jt. Di kabupaten kita juga sering menjadi acuan untuk lembaga LAZISNU dikecamatan-kecamatan Kabupaten Lamongan.
4. Bagaimana pengumpulan terkai dan ZIS-nya pak?
   Jawaban : Jadi untuk pengumpulan dana ZIS sendiri kita mengumpulkan dananya dari ranting-ranting yang ada di kecamatan atau dari desa-desa yang sudah ada ZIS-nya, jadi tugas kita di LAZIZNU MWC NU ini mengumpulkan jadi satu dan menjadikan laporan keuangan, dan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

zakat disini belum bisa menerapaknnya, dikarenakan dari pihak pengeurus sendiri masih belum ahli dalam bidang pengelolaan dana zakat, jadi untuk pengelolaan dana zakat langsung dari ranting-ranting dan langsung disalurkan kepada 8 asnaf tersebut. Jadi laporan tidak sampai dari pihak pengurus MWC.

5. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan Sumber daya manusia atau SDM pak, bagaimana kondisi pengelolaannya apakah sudah menerapkan PSAK 109 dan apakah sudah efektif terkait laporan keuangannya?

   Jawabannya :

   Untuk SDM-nya mas disini masih banyak ilmu yang belum dipahami, dari pengurus sendiri masih banyak yang belum mengerti, dari jumlah pengurus yang ada hanya 2, 3 orang yang paham terkait laporan keuangan, sisanya tinggal membantu saja, jadi belum efektif untuk laporan keuangannya. Serta terkait PSAK 109 belum terealisasi dikarenkan dari SDM belum mumpuni untuk melakukan itu.

6. Selanjutnya pak dari pendistribusian sendiri seperti apa pak?

   Jawaban :

   Pendistribusian sudah ada pembagian mas setiap keluarga yang kurang mampu, dalam bentuk kebutuhan pokok sehari-hari, ada juga dari kesehatan dan pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Ketua LAZIZNU MWC NU Paciran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 Dokumentasi Pengurus LAZIZNU MWC NU Paciran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4 Rapat Koordinasi LAZIZNU MWC NU Paciran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5 Perhitungan Kaleng Infaq dan Shodaqoh Salah Satu Ranting

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6 Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

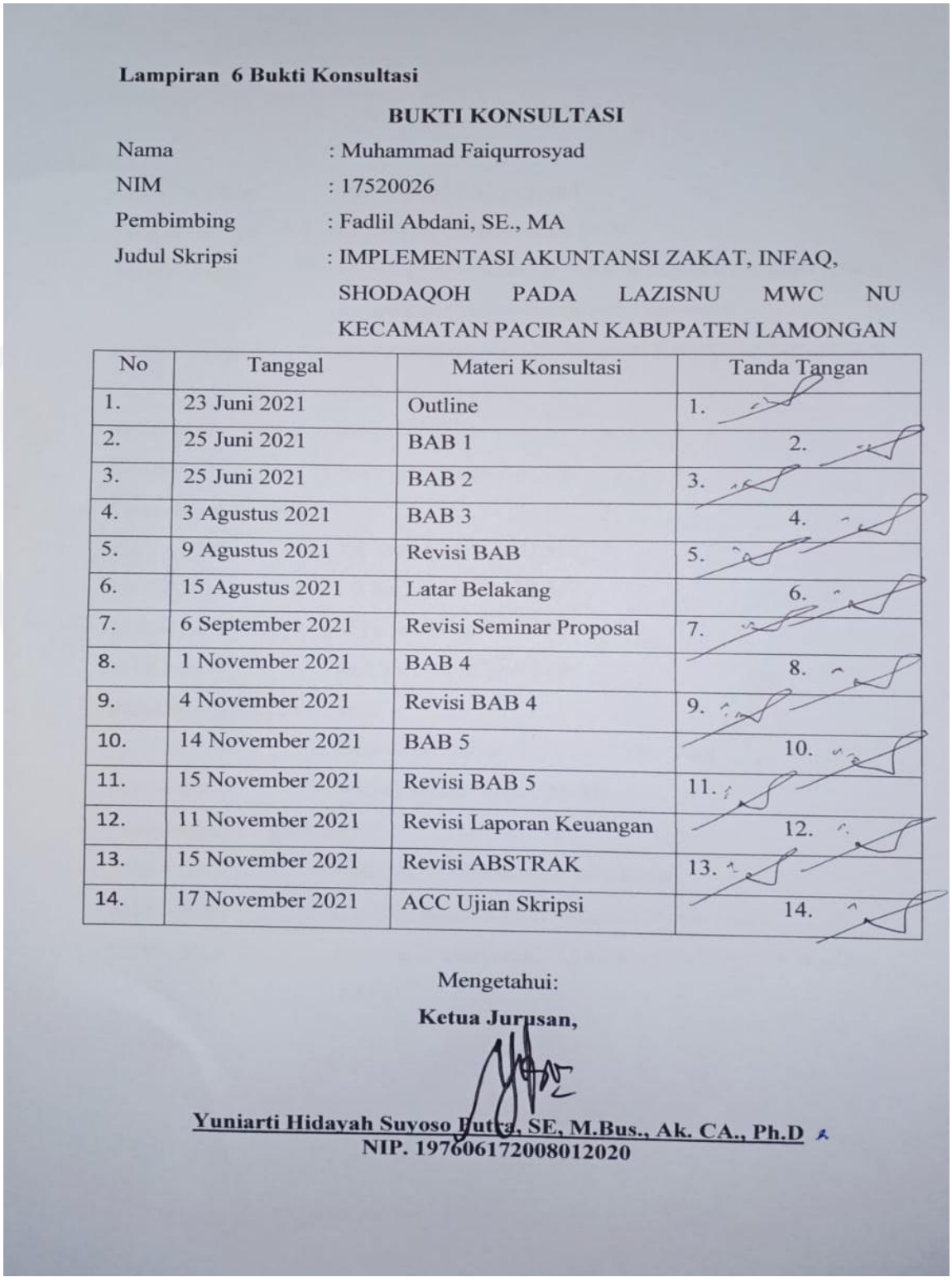

Lampiran 6 Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Faiqurrosyad
NIM : 17520026
Pembimbing : Fadlil Abdani, SE., MA
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH PADA LAZISNU MWC NU KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	23 Juni 2021	Outline	1.
2.	25 Juni 2021	BAB 1	2.
3.	25 Juni 2021	BAB 2	3.
4.	3 Agustus 2021	BAB 3	4.
5.	9 Agustus 2021	Revisi BAB	5.
6.	15 Agustus 2021	Latar Belakang	6.
7.	6 September 2021	Revisi Seminar Proposal	7.
8.	1 November 2021	BAB 4	8.
9.	4 November 2021	Revisi BAB 4	9.
10.	14 November 2021	BAB 5	10.
11.	15 November 2021	Revisi BAB 5	11.
12.	11 November 2021	Revisi Laporan Keuangan	12.
13.	15 November 2021	Revisi ABSTRAK	13.
14.	17 November 2021	ACC Ujian Skripsi	14.

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE, M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Muhammad Faiqurrosyad

Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 28 Desember 1999

Alamat Asal : Jln. Panglima Sudirman No.6 RT.03/RW.02 Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Alamat Tinggal : Jln. Joyoraharjo No.25 Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telepon/ Hp : 085852118751

E-mail : Rosyadarsyi@gmail.com

Pendidikan Formal

2003 – 2005 : TK Taribiyatut Tholabah

2005 – 2011 : MI Tarbiyatut Tholabah

2011 – 2014 : MTs Tarbiyatut Tholabah

2014 – 2017 : MA Tarbiyatut Tholabah

Pendidikan Non Formal

2011 – 2017 : Madrasah Diniyah Tarbiyatut Tholabah

2017 – 2018 : Mahad Sunan Ampel Al-Aly

Pengalaman Organisasi

2018 – 2019 : PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta

2018 – 2019 : Co. Keislaman Rayon Ekonomi Moch. Hatta

2018 – 2020 : Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Wardaltul Islah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG